SALINAN

BUPATI TULANG BAWANG BARAT

PROVINSI LAMPUNG

PERATURAN BUPATI TULANG BAWANG BARAT

NOMOR 17 TAHUN 2019

TENTANG

ANALISIS STANDAR BELANJA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI TULANG BAWANG BARAT,

Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 51 ayat (5), Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Analisis standar belanja, standar teknis dan standar harga satuan ditetapkan dengan Perkada;

b. bahwa dalam rangka efesiensi dan efektifitas penyusunan anggaran perlu adanya penyetaraan beberapa kegiatan pada Organisasi Perangkat Daerah;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Analisis Standar Belanja;

Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);

3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);

4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);

5. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);

6. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
7. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
8. Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2008 tentang Pembentukan Kabupaten Tulang Bawang Barat di Provinsi Lampung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 187, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4934);
9. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038;
10. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
11. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 136, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 (Lembaran Daerah Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5340);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4575);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 138, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4576) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 110, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5155);

15. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Noomor 4614);
16. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah Kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Masyarakat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4693);
17. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Uang Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 83, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4738);
18. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akutansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
19. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114);
20. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041);
21. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);
22. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322
23. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 310);
24. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Tahun 2015 Nomor 2036) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 157);
25. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 38 Tahun 2018 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019 (Berita Negara Tahun 2018 Nomor 701):

26. Peraturan Daerah Kabupaten Tulang Bawang Barat Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tulang Bawang Barat (Lembaran Daerah Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun 2016 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Tulang Bawang Barat Nomor 74);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG ANALISIS STANDAR BELANJA

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini, yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Tulang Bawang Barat.
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati dan perangkat daerah sebagai unsur Penyelenggara Pemerintahan Daerah.
3. Bupati adalah Bupati Tulang Bawang Barat.
4. Keuangan Daerah adalah semua hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah yang dapat dinilai dengan uang termasuk didalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban daerah tersebut.
5. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang selanjutnya disingkat APBD adalah Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Tulang Bawang Barat.
6. Pejabat Pengelola Keuangan Daerah yang selanjutnya disingkat PPKD adalah Kepala Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah yang mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan APBD dan bertindak sebagai Bendahara Umum Daerah.
7. Organisasi Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat OPD adalah Perangkat Daerah pada pemerintahan daerah selaku pengguna anggaran/kuasa pengguna anggaran, yang juga melaksanakan pengelolaan keuangan daerah.
8. Kinerja adalah keluaran/hasil kegiatan/program yang akan atau telah dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas yang terukur.
9. Kinerja adalah keluaran/hasil kegiatan/program yang akan atau telah dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas yang terukur.
10. Program adalah penjabaran kebijakan SKPD dalam bentuk upaya yang berisi satu atau lebih kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang disediakan untuk mencapai hasil yang terukur sesuai dengan misi SKPD.
11. Kegiatan adalah bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau lebih unit kerja pada SKPD sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program danterdiri dari sekumpulan tindakan pengerahan sumber daya baik yang berupa personal (Sumber Daya Manusia), barang modal termasuk peralatan dan teknologi, dana, atau kombinasi dari beberapa atau ke semua jenis sumber daya tersebut sebagai masukan untuk menghasilkan keluaran dalam bentuk barang/jasa.
12. Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu program atau keluaran yang diharapkan dari suatu kegiatan.
13. Keluaran adalah barang atau jasa yang dihasilkan olehkegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaiansasaran dan tujuan program dan kebijakan.

14. Hasil adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran dari kegiatan-kegiatan dalam satu program.
15. Rencana Kerja dan Anggaran SKPD yang selanjutnya disingkat RKA-SKPD adalah dokumen perencanaan dan penganggaran yang berisi program, kegiatan, dan anggaran SKPD.
16. Analisis Standar Belanja yang selanjutnya disingkat ASB adalah standar yang digunakan untuk menganalisa kewajaran harga atau biaya pada beberapa program atau kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Satuan Kerja di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang Barat untuk satu tahun anggaran.
17. Penyetaraan kegiatan adalah daftar pengelompokan kegiatan yang mempunyai ciri dan jenis yang sama atau hampir sama dalam rangka penyusunan rencana belanja.
18. Tim Anggaran Pemerintah Daerah yang selanjutnya disingkat TAPD adalah tim yang dibentuk dengan keputusan bupati dan dipimpin oleh sekretaris daerah yang mempunyai tugas menyiapkan serta melaksanakan kebijakan bupati dalam rangka penyusunan APBD yang anggotanya terdiri atas pejabat perencana daerah, PPKD, dan pejabat lainnya sesuai dengan kebutuhan.

BAB II

TUJUAN ANALISIS STANDAR BELANJA

Pasal 2

ASB merupakan alat ukur belanja kegiatan dan digunakan untuk menganalisa kewajaran beban kerja atau besaran biaya maksimal setiap kegiatan yang direncanakan dan akan dilaksanakan oleh OPD di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang Barat sehingga tercapai efisiensi dan efektifitas pelaksanaan kegiatan dan pengendalian anggaran serta penyetaraan kegiatan yang berlaku sama untuk seluruh SKPD.

Pasal 3

ASB sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, disusun berdasarkan penyetaraan kegiatan-kegiatan yang mempunyai ciri dan jenis yang sama atau hampir sama dalam rangka penyusunan rencana belanja.

BAB III

PENYETARAAN KEGIATAN, TATA CARA PENERAPAN, DAN PERHITUNGAN ANALISIS STANDAR BELANJA

Pasal 4

ASB sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, dipergunakan untuk penyusunan RKA-SKPD.

Pasal 5

Penyetaraan kegiatan dan tata cara penerapan serta perhitungan ASB tercantum dalam Lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB IV

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 6

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Ditetapkan di Panaragan
pada tanggal 1 Mei 2019

BUPATI TULANG BAWANG BARAT,

dto.

UMAR AHMAD

Diundangkan di Panaragan
pada tanggal 2 Mei 2019

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT,

dto.

HERWAN SAHRI

BERITA DAERAH KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT TAHUN 2019 NOMOR 17

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Bagian Hukum,

Sofiyan Nur, S.Sos., M.IP
Pembina
NIP. 19770409 200212 1 008

SALINAN

LAMPIRAN I :
PERATURAN BUPATI TULANG BAWANG BARAT
NOMOR 17 TAHUN 2019
TENTANG ANALISIS STANDAR BELANJA

BAB I

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Analisis Standar Belanja merupakan kebijakan penganggaran yang lebih tegas dan harus dibuat oleh Pemerintah Daerah. Karena, didalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah pada pasal 167 ayat (3) disebutkan bahwa ASB merupakan salah satu pertimbangan dalam penganggaran belanja. Pentingnya ASB ini dan harus disusun serta diimplementasikan dalam menyususn anggaran, diperjelas kembali dengan ditetapkannya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagai pengganti dari Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 yang berisi bahwa Belanja daerah untuk pendanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah berpedoman pada analisis standar belanja dan standar harga satuan regional sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Analisis Standar Belanja sebagai salah satu instrumen anggaran berbasis kinerja sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah. ASB mempunyai maksud suatu instrumen untuk penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya yang digunakan untuk melaksanakan suatu kegiatan. Dengan begitu ASB bertujuan untuk menjamin bahwa anggaran yang ditetapkan tersebut sudah merupakan yang efisien dan ekonomis. Untuk mendukung hal tersebut perlu dilakukan kajian dan penyempurnaan implementasi penganggaran berbasis kinerja.

BAB II

LANDASAN HUKUM DAN LANDASAN TEORI ASB

1. DASAR HUKUM

   A. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Pasal 298 ayat (3) “Belanja Daerah untuk pendanaan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah selain sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berpedoman pada analisis standar belanja dan standar harga satuan regional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan”.

   B. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Pasal 51 ayat (1) “Belanja Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 49 ayat (5) berpedoman pada standar harga satuan regional, analisis standar belanja, dan/atau standar teknis sesuai dengan ketentuan peraturan perurndang-undangan.

C. Penjelasan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Pasal 298 ayat (3):
   - Yang dimaksud dengan standar analisa belanja adalah penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya yang digunakan untuk melaksanakan suatu kegiatan.

D. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Pasal 51 ayat (6) "Analisis standar belanja, standar harga satuan, dan/atau standar teknis sebagaimana dimaksud pada ayat (5) digunakan untuk menyuusun rencana kerja dan anggaran dalam penyusunan rancangan Perda tentang APBD".

E. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 89 ayat 2: "Rancangan surat edaran kepala daerah tentang pedoman penyusunan RKA-SKPD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mencakup :
   - Dokumen sebagai lampiran meliputi KUA, PPA, kode rekening APBD, format RKA-SKPD, analisis standar belanja, dan standar satuan harga".

F. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 93:
   1) Penyusunan RKA-SKPD berdasarkan prestasi kerja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 90 ayat (2) berdasarkan pada indikator kinerja, capaian atau target kinerja, analisis standar belanja, standar satuan harga, dan standar pelayanan minimal.
   2) Analisis standar belanja sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya yang digunakan untuk melaksanakan suatu kegiatan.

G. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 100 ayat 2 "Pembahasan oleh TAPD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan untuk menelaah kesesuaian antara RKA-SKPD dengan KUA, PPA, prakiraan maju yang telah disetujui tahun anggaran sebelumnya, dan dokumen perencanaan lainnya, serta capaian kinerja, indikator kinerja, kelompok sasaran kegiatan, standar analisis belanja, standar satuan harga, standar pelayanan minimal, serta sinkronisasi program dan kegiatan antar SKPD".

H. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 89 ayat 2: "Rancangan surat edaran kepala daerah tentang pedoman penyusunan RKA-SKPD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mencakup :
   - Dokumen sebagai lampiran surat edaran meliputi KUA, PPAS, analisis standar belanja dan standar satuan harga.

I. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 100 ayat 2: "Pembahasan oleh TAPD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan untuk menelaah:
   - Kesesuaian rencana anggaran dengan standar analisis belanja, standar satuan harga.

2. MANFAAT

Manfaat yang dapat diperoleh dari Pemerintah Daerah ketika menggunakan Analisis Standar Belanja adalah sebagai berikut :

a. Penetapan plafon anggaran pada saat PPAS menjadi obyektif (tidak lagi berdasarkan “intuisi”;
b. Dapat menentukan kewajaran biaya untuk melaksanakan suatu kegiatan;
c. Meminimalisir terjadinya pengeluaran yang kurang jelas yang menyebabkan in-efisiensi anggaran;
d. Penentuan anggaran berdasarkan pada tolok ukur kinerja yang jelas;
e. Penentuan besaran alokasi setiap kegiatan menjadi obyektif;
f. Memiliki argument yang kuat jika “dituduh” melakukan pemborosan;
g. Penyusunan anggaran menjadi lebih tepat waktu.

3. POSISI ASB DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH

ASB memiliki peran yang penting dalam pengelolaan keuangan daerah, yaitu:

a. Tahap Perencanaan

   ASB dapat digunakan pada saat perencanaan keuangan daerah. ASB dapat dipergunakan pada saat musrenbang, rencana jangka Panjang(renja), dan padda saat penentuan prioritas. Pada tahap-tahap tersebut ASB digunakan untuk menentukan pagu indikatif dari kegiatan-kegiatan yang diusulkan oleh masyarakat.

b. Tahap Penganggaran

   ASB digunakan pada saat proses penganggaran Keuangan Daerah, yaitu pada saat penentuan plafon anggaran sementara dan penyusunan rencana kerja anggaran. ASB digunakan oleh Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) untuk mengevaluasi usulan program, kegiatan, dan anggaran setiap satuan kerja dengan cara menganalisis antara kewajaran beban kerja dan biaya usulan program atau kegiatan bersangkutan.

   ASB digunakan pada saat mengkuantitatifkan program dan kegiatan setiap SKPKD menjadi RKA-SKPD. RKA-SKPD berisi rencana program dan kegiatan yang akan dilaksanakan beserta usulan anggaran yang akan digunakan. Untuk mengetahui beban kerja dan beban biaya yang optimal dari setiap usulan program atau kegiatan yang diusulkan, langkah yang dilakukan adalah dengan menggunakan formula perhitungan ASB yang terdapat pada masing-masing jenis ASB.

c. Tahap Pengawasan/Pemeriksaan

   Pada tahap pengawasan/pemeriksaan, pengawas/pemeriksa dapat menggunakan ASB untuk menentukan batasan mengenai pemborosan dari suatu kegiatan.

4. PERILAKU BELANJA

Sebagian besar keputusan yang diambil pemerintah daerah memerlukan informasi belanja yang didasarkan pada perilakunya. Oleh sebab itu, perlu diketahui penggolongan belanja atas dasar perilakunya. Yang dimaksud perilaku belanja adalah pola perubahan belanja dalam kaitannya dengan perubahan target kinerja atau aktivitas Pemerintah Daerah. Besar kecilnya

belanja dipengaruhi oleh besar kecilnya target kinerja kegiatan/aktivitas pemerintah daerah. Belanja dapat digolongkan menjadi tiga jenis sebagai berikut (kamaruddin Ahmad, 2005): belanja variabel, belanja tetap, dan belanja semi variable dan atau belanja semi tetap. Berikut ini penjelasan masing-masing jenis belanja tersebut.

a. Belanja Variabel

   Belanja variable adalah belanja-belanja yang totalnya selalu berubah secara proporsional (sebanding) dengan perubahan target kinerja kegiatan pemerintah daerah. Besar kecilnya total belanja variable dipengaruhi oleh besar kecilnya target kinerja. Contoh jenis belanja ini antara lain belanja sewa stand per meter persegi, belanja sewa Gedung per hari dan lain sebagainya.

b. Belanja tetap

   Belanja tetap adalah belanja-belanja yang di dalam jarak kapasitas (range of capacity) tertentu totalnya tetap, meskipun target kinerja pemerintah daerah berubah-ubah. Sejauh tidak melampaui kapasitas, belanja tetap total tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya target kinerja pemerintah daerah. Besar kecilnya belanja pegawai tidak dipengaruhi oleh banyak sedikitnya kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah.

   Jarak kapasitas adalah serangkaian tingkat target kinerja pemerintah daerah yang dapat dicapai tanpa menambah kapasitas. Misalnya, bedasarkan contoh di atas jarak kapasitas atau sering pula disebut jarak relevan adalah beban kerja melatih dengan jumlah peserta anatara nol peserta sampai dengan 50 peserta. Jika pemerintah daerah mengadakan bimbingan teknis dengan peserta sampai dengan 50 orang, maka belanja honor panitia adalah X rupiah. Berapapun jumlah peserta, selama berada pada rentang kapasitas anatara 1 sampai 50 orang maka belanja honor panitia adalah X rupiah. Namun, jika peserta melebihi rentang kapasitas, misalnya 60 orang, maka belanja honor panitia akan lebih dari X rupiah karena pemerintah daerah harus menambah jumlah panitia.

c. Belanja Semi Variabel

   Belanja semi variable adalah belanja-belanja yang totalnya selalu berubah tetapi tidak proporsional dengan perubahan target kinerja kegiatan pemerintah daerah. Berubahnya belanja tini tidak dalam tingkat perubahan yang konstan. Belanja ini dapat dikelompokkan pada yang tingkat perubahannya semakin rendah. Dalam belanja semi variable ini terkandung unsur belanja tetap dan unsur belanja variable.

5. POLA PERILAKU FUNGSI BELANJA

Perubahan belanja total sebagai akibat dari perubahan target kinerja pemerintah daerah ada 3 macam pola yaitu :

a. Jumlah tetap. Meskipun target kinerja kegiatan berubah (belanja tetap)
b. Jumlah berubah secara proporsional dengan perubahan target kinerja kegoatan (belanja variable)
c. Jumlah belanja berubah tidak sebanding dengan perubahan target kinerja kegiatan (belanja semi variable)

Untuk keperluan perencanaan dan pengendalian belanja, pemerintah daerah harus mengetahui pola perilaku masing-masing belanja. Penetuan pola perilaku belanja berkaitan dengan pemisahan belanja ke dalam unsur belanja tetap dan belanja variable. Dengan kata lain, belanja yang dipisahkan tersebut merupakan belanja jyang semi variable dan atau belanja semi tetap.

Untuk menggambarkan hubungan antara belanja total dengan target kinerja kegiatan pemerintah daerah, pada umumnya dinyatakan dengan fungsi belanja sebagai berikut:

BELANJA TOTAL = BELANJA TETAP TOTAL + BELANJA VARIABEL TOTAL

Belanja variable total jumlahnya dipengaruhi oleh besar keclnya target kinerja kegiatan. Dengan perkataan lain belanja variable total merupakan hasil perkalian antara belanja variable per unit dengan target kinerja kegiatan. Dengan demikian fungsi belanja tersebut di atas dapat pula dinyatakan sebagai berikut :

BELANJA TOTAL = BELANJA TETAP TOTAL + (BELANJA VARIABEL per UNIT X TARGET KINERJA KEGIATAN)

Jika,

Belanja Total	Dinyatakan dengan symbol Y
Target Kinerja Kegiatan	Dinyatakan dengan symbol X
Belanja tetap total	Dinyatakan dengan symbol a
Belanja Variabel Per unit	Dinyatakan dengan symbol b

Maka fungsi belanja tersebut dapat diformulasikan sebagai **Y = a + b.X**

BAB III

METODE PENGEMBANGAN ANALISIS STANDAR BELANJA

1. KERANGKA KONSEPTUAL PENYUSUNAN ASB

Kerangka konseptual dalam penyusunan ASB adalah sebagai berikut.

a. Besar kecilnya anggaran dipengaruhi oleh beban kerja. Asumsi ini menandaskan bahwa penyusunan Analisis Standar Belanja harus berprinsip pada anggaran berbasis kinerja yaitu semakin besar kinerja yang dihasilkan maka semakin besar pula anggarannya
b. ‘Standar’ adalah instrument yang diciptakan agar terdapat keseragaman praktek di masa yang akan datang.
c. Pendekatan penyusunan ASB adalah dengan pendekatan demokrasi (bukan otoriter). Yang dimaksud dengan demokrasi adalah, semua aspirasi OPD ‘didengar’ dan ‘dipertimbangkan’ dalam kapasitas yang sama.
d. Data DPA OPD dianggap benar dan valid, karena DPA merupakan kesepakatan anatara eksekutig dan legislative. Lebih jauh lagi DPA memiliki dasar hukum yang kuat yaitu berupa perda dan telah dimasukkan ke dalam lembar daerah.

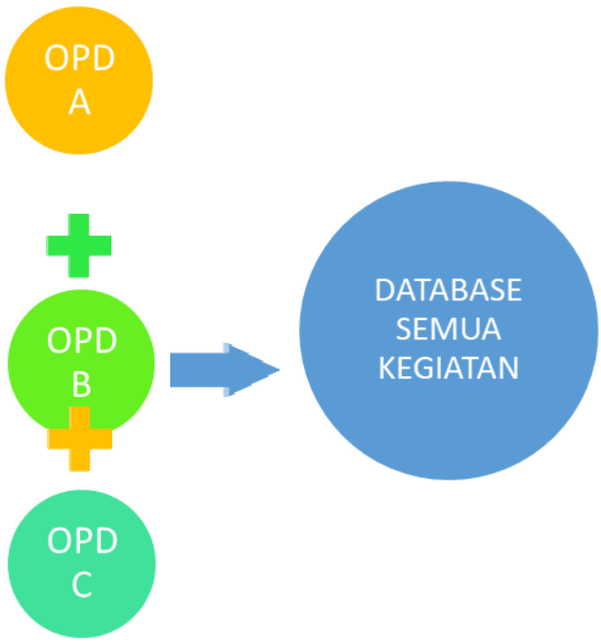
2. TAHAPAN PENYUSUNAN ASB

Tahapan penyusunan ASB mencakkup beberapa tahapan sebagai berikut.

a. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini, kegiatan dari semua OPD dikumpulkan untuk memperoleh gambaran awal atas berbagai jenis kegiatan yang terjadi di Pemerintah Daerah. Dalam tahap pengumpulan data ini semua data (populasi) OPD harus dilibatkan semuanya sehingga dapat memenuhi asumsi dasar penyusunan ASB yaitu demokrasi. Sangat disarankan agar tidak menggunakan sampling karena sampling tidak memenuhi asumsi 'demokrasi'. Jika sebuah pemda terdapat 200 kegiatan, maka database nya pun akan berisi 200 kegiatan.

Tahap pengumpulan data ini dapat digambarkan sebagai berikut.

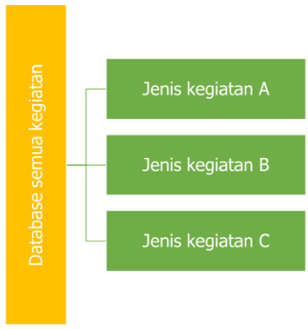


Gambar 1. Proses Entry Data.

b. Tahap Pemetaan ASB

Pada tahapan Pemetaan ASB hal-hal yang akan dilakukan diantaranya menentukan apakah atas aktivitas tersebut dapat dirumuskan, Memprioritaskan untuk aktivitas yang akan dilaksanakan pada tahun yang akan datang (bertahap), mengidentifikasi aktivitas yang sejenis/berulang, dan mengidentifikasi adanya regulasi yang sudah mengatur perhitungan standar komponen aktivitas. ontoh kegiatan bimbingan teknis, pelatihan teknis, TOT (Training Of Trainer) adalah kelompok kegiatan yang mirip dan bobot pekerjaannya sama yaitu 'Pelatihan/Bimbingan Teknis'.

Tahap ini dilakukan untuk memenuhi asumsi dasar yang pertama, yaitu penyusunan ASB harus berdasarkan prinsip anggaran berbasis kinerja. Tahap penyetaraan kegiatan ini dapat digambarkan sebagai berikut.



c. Tahap Pembentukan Model

Model dibentuk untuk memperoleh gambaran nilai belanja dan alokasinya yang terjadi di Pemerintah Daerah. Tahap ini mencakup tiga langkah utama yaitu :

1. **Pencarian Pemicu Biaya (cost driver) dari tiap – tiap kegiatan**
   Pemicu biaya (cost driver) adalah satuan yang merubah besarnya biaya dalam suatu aktivitas. Aktivitas merupakan rangkaian pekerjaan dengan satuan output yang terukur, sebagai turunan dari kegiatan. Data aktivitas akan dipanggil pada saat mendetailkan data kegiatan di Musrenbang, Renja dan Forum. Satu aktivitas dapat digunakan oleh beberapa kegiatan.

   Contoh cost driver pada jenis kegiatan pelatihan atau bimbingan teknis adalah 'jumlah peserta' dan 'jumlah hari pelaksanaan'. Tentunya cost driver inilah yang akan yang akan dipilih dalam pembentukan model.

   Pada cost driver terdapat turunan cost driver atau derivatif cost. Contoh : turunan cost driver peserta pelatihan adalah kelas.

2. **Pencarian nilai belanja tetap (fixed cost) dan belanja variable (variable cost) untuk setiap jenis kegiatan**
   Nilai total belanja dari tiap jenis kegiatan dipisahkan dalam nilai belanja tetap dan nilai belanja variabel.

   Dengan demikian, setiap penambahan kuantitas target kinerja akan dapat dianalisis peningkatan belanja variabelnya.

   Sesuai dengan sifat belanja selain fixed cost dan variabel cost terdapat juga turunan dari variabel cost yaitu variabel cost non derivatif dan variabel cost with derivatif. Varibel cost non derivatif cost dipengaruhi oleh cost driver. Misalnya jumlah modul pelatihan dipengaruhi oleh cost driver peserta. Variabel cost with derivatif cost dipengaruhi oleh cost driver dan oleh range pada cost driver. Contoh : jumlah kelas untuk pelatihan dipengaruhi range pada cost driver peserta; karena setiap kelas hanya dapat diisi 30 orang peserta pelatihan.

   Range
   Rentang perubahan volume pada pemicu biaya terhadap pemicu biaya derivatif. Misal range sebesar 30 berarti daya tampung maksimal per kelas 30 peserta.

   Kapasitas
   Volume maksimal yang dapat ditampung oleh komposisi biaya. Misal: komposisi biaya pelatihan dirancang maksimal untuk 210 peserta.

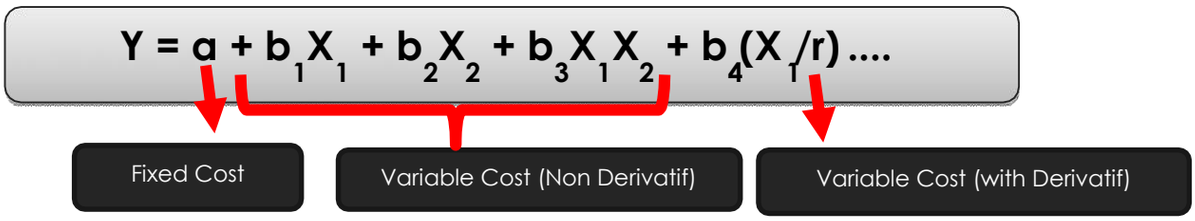
Model Regresi

Model regresi yang merupakan model untuk menghitung plafon belanjanya ditentukan dengan langkah-langkah :

a. Menentukan cost driver

b. Mengumpulkan data total belanja (variable dependen) dari masing-masing kegiatan

Formula ASB



Keterangan :

Y	Total biaya suatu kegiatan
a	Biaya Tetap (fixed cost)
X	pemicu biaya (cost driver)
b	koefisien biaya variabel atas cost driver r cakupan (range)
r	cakupan (range)

Y = a (Honorarium Panitia) + $b_1 X_1$ (Biaya Modul x Jumlah Peserta) + $b_2 X_2$ (Honorarium Narasumber x Jumlah Hari) + $b_3 X_1 X_2$ (Biaya Konsumsi Peserta x Jumlah Peserta x Jumlah Hari) + $b_4 (X_1 / r)$ Biaya Sewa per Kelas x (Jumlah per Peserta/Range Daya Tampung per Kelas)

BUPATI TULANG BAWANG BARAT,

dto.

UMAR AHMAD

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Bagian Hukum,

Sofiyan Nur, S.Sos., M.IP
Pembina
NIP. 19770409 200212 1 008

SALINAN

LAMPIRAN II :
PERATURAN BUPATI TULANG BAWANG BARAT
NOMOR 17 TAHUN 2019
TENTANG ANALISIS STANDAR HARGA

STANDAR SATUAN HARGA KONSTRUKSI PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	SATUAN	BIAYATA. 2020
(1)	(2)	(3)	(4)
1	**Harga Satuan Pembangunan Gedung Negara**	m2	6,160,000
	a. Gedung Tidak Sederhana	m2	5,550,000
	b. Gedung Sederhana		
2	**Harga Satuan Pembangunan Rumah Negara**		
	a. Rumah Tipe A	m2	6,380,000
	b. Rumah Tipe B	m2	6,140,000
	c. Rumah Tipe C, D, E	m2	4,800,000
3	**Harga Satuan Pembangunan Pagar**		
	3.1 Pagar Gedung Negara		
	a. Pagar Depan	m	2,740,000
	b. Pagar Belakang	m	2,240,000
	c. Pagar Samping	m	2,160,000
	3.2 Pagar Rumah Negara		
	a. Pagar Depan	m	2,540,000
	b. Pagar Belakang	m	1,520,000
	c. Pagar Samping	m	1,360,000

STANDAR SATUAN HARGA KONSTRUKSI PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT

NO	EXISTING	PENINGKATAN PERKERASAN	SAT.	HARGA		
				WILAYAH 1	WILAYAH 2	WILAYAH 3
				FISIK	FISIK	FISIK
PEKERJAAN MAYOR						
1	DARI LAPEN	PENINGKATAN PERKERASAN HOTMIX AC-WC (ac-bc & ac-wc)	M2	515,632	523,437	531,242
2	DARI ACBC	PENINGKATAN PERKERASAN HOTMIX AC-WC	M2	248,496	251,646	254,795
3	DARI LAPEN	PERKERASAN HOTMIX AC-BC	M2	462,842	469,436	476,030
4	DARI BASE B	PERKERASAN HOTMIX AC-BC	M2	462,842	469,436	476,030
5	DARI TANAH	PERKERASAN RIGID PAVEMENT	M2	1,163,157	1,175,928	1,188,352
6	DARI LAPEN	PERKERASAN LATASIR	M2	154,452	155,267	156,050
7	DARI ONDERLAAGH	PERKERASAN LAPEN	M2	205,992	206,661	208,810
8	DARI TANAH	PERKERASAN TELFORD/ONDERLAG	M2	145,890	147,650	149,108
9	DARI TANAH	PERKERASAN BASE B	M2	205,039	207,462	209,885
10	DARI TANAH	PERKERASAN BASE A	M2	165,962	167,900	169,839
PEKERJAAN MINOR						
NO.	TYPE		SAT.	HARGA		
				WILAYAH 1	WILAYAH 2	WILAYAH 3
				FISIK	FISIK	FISIK
1	PENIMBUNAN BADAN JALAN		M2	341,668	346,029	350,390
2	PEMBUKAAN JALAN		M2	111,028	111,028	111,028
3	REHABILITASI ONDERLAAGH					
	a. REHABILITASI ONDERLAAGH RINGAN		M2	63,200	63,728	64,166
	b. REHABILITASI ONDERLAAGH SEDANG		M2	85,778	86,658	87,387
	c. REHABILITASI ONDERLAAGH BERAT		M2	108,356	109,588	110,609

4	REHABILITASI LAPEN				
	a. REHABILITASI LAPEN RINGAN	M2	75,731	75,932	76,576
	b. REHABILITASI LAPEN SEDANG	M2	106,663	106,997	108,072
	c. REHABILITASI LAPEN BERAT	M2	137,595	138,063	139,567
5	REHABILITASI LATASIR				
	a. REHABILITASI LATASIR RINGAN	M2	60,269	60,513	60,748
	b.REHABILITASI LATASIR SEDANG	M2	80,893	81,300	81,692
	c. REHABILITASI LATASIR BERAT	M2	101,517	102,087	102,635
6	REHABILITASI HRS WC				
	a. REHABILITASI HRS WC RINGAN	M2	104,557	105,494	106,529
	b. REHABILITASI HRS WC SEDANG	M2	144,654	146,216	147,941
	c. REHABILITASI HRS WC BERAT	M2	184,751	186,939	189,353
7	REHABILITASI AC-WC				
	a. REHABILITASI AC-WC RINGAN	M2	100,136	101,081	102,026
	b. REHABILITASI AC-WC SEDANG	M2	137,287	138,861	140,436
	c. REHABILITASI AC-WC BERAT	M2	174,437	176,642	178,846
8	REHABILITASI AC-BC				
	REHABILITASI AC-BC RINGAN	M2	124,551	125,948	127,345
	REHABILITASI AC-BC SEDANG	M2	177,979	180,306	182,634
	REHABILITASI AC-BC BERAT	M2	231,406	234,665	237,924
9	PEKERJAAN GALIAN				
	a. PEKERJAAN GALIAN BAHU JALAN	M2	72,724	72,724	72,724
	b. PEKERJAAN TIMBUNAN BAHU JALAN	M2	84,001	86,199	88,763
	c. PEKERJAAN PERKERANSAN BAHU JALAN (BASE S)	M2	254,197	257,250	261,340
10	DRAINASE PASANGAN TYPE 60	M'	427,773	432,925	437,942
11	DRAINASE PASANGAN TYPE 70	M'	485,166	491,075	496,829
12	DRAINASE PASANGAN TYPE 80	M'	543,931	550,599	557,090
13	DRAINASE PASANGAN TYPE 100	M'	966,145	979,479	992,463

14	DRAINASE PASANGAN TYPE 120	M'	1,465,470	1,486,684	1,507,340
15	U-DITCH TYPE 40	M'	3,226,667	3,226,667	3,226,667
16	U-DITCH TYPE 60	M'	5,646,667	5,646,667	5,646,667
17	U-DITCH TYPE 80	M'	8,946,667	8,946,667	8,946,667
18	SALURAN U-DITCH TIPE 100x100 +Cover U-Ditch	M'	11,146,667	11,146,667	11,146,667
19	U-DITCH TYPE 120	M'	12,246,667	12,246,667	12,246,667
20	TALUD	M3	436,799	442,532	448,098
21	BRONJONG	M3	962,458	971,478	980,589
22	GORONG-GORONG TYPE 100	M'	5,566,037	5,602,873	5,638,859
23	TROTOAR	M2	960,972	967,148	973,187
24	MEDIAN	M2	1,088,366	1,097,929	1,107,716
25	LAMPU JALAN NON PANEL SURYA PER 50M	KM	425,206,618	425,483,621	425,752,031
26	GALIAN TANAH				
	a. GALIAN TANAH (ALAT)	M3	107,660	107,660	107,660
	b. GALIAN TANAH (ORANG)	M3	87,378	87,378	87,378
27	PENYIAPAN BADAN JALAN	M2	2,233	2,233	2,233
28	MARKA JALAN	M'	29,829	29,829	29,829

NB.HARGA SATUAN TERSEBUT SUDAH TERMASUK MOBILISASI, PEKERJAAN MINOR DAN PPN 10%

NO.	TYPE	SAT.	HARGA		
			WILAYAH 1	WILAYAH 2	WILAYAH 3
			FISIK	FISIK	FISIK
1	BOXCULVERT (Double box 3x3)	M'	158,350,000	158,350,000	158,350,000
2	BOXCULVERT (Single box 3x3)	M'	200,000,000	200,000,000	200,000,000
3	JEMBATAN	M'	150,000,000	150,000,000	150,000,000
4	SUMUR BOR TYPE 60	UNIT	100,000,000	100,000,000	100,000,000
5	SUMUR BOR TYPE 80	UNIT	90,000,000	90,000,000	90,000,000
6	SAMBUNGAN RUMAH SPAM	TTK	5,546,078	5,546,078	5,546,078

7	AGREGATE KASAR	M3	486,000	493,000	500,000
8	AGREGATE HALUS	M3	504,000	511,000	518,000
9	BATU BELAH	M3	398,000	405,000	412,000
10	KAWAT BRONJONG	M2	37,000	37,000	37,000
11	BATU PECAH 10/15	M3	439,000	446,000	453,000
12	BATU PECAH 5/7	M3	461,000	468,000	475,000
13	PASIR URUG	M3	168,000	173,000	179,000
14	PASIR PASANG	M3	214,000	221,000	227,000
15	PASIR BETON	M3	234,000	241,000	247,000
16	SEMEN 50kg	ZAK	64,000	65,000	66,000
17	ASPAL	KG	16,000	16,100	16,200
18	MINYAK BAKAR	Ltr	10,700	10,700	10,700
19	SOLAR INDUSTRI	Ltr	10,700	10,700	10,700
20	KEROSIN	Ltr	10,700	10,700	10,700
21	UPAH MANDOR	OH	130,000	130,000	130,000
22	UPAH TUKANG	OH	115,000	115,000	115,000
23	UPAH KEPALA TUKANG	OH	120,000	120,000	120,000
24	UPAH PEKERJA	OH	85,000	85,000	85,000
25	UPAH OPERATOR	OH	120,000	120,000	120,000
26	UPAH PEMBANTU OPERATOR	OH	85,000	85,000	85,000
27	UPAH SOPIR	OH	115,000	115,000	115,000
28	UPAH PEMBANTU SOPIR	OH	90,000	90,000	90,000
29	UPAH MEKANIK	OH	120,000	120,000	120,000
30	UPAH PEMBANTU MEKANIK	OH	85,000	85,000	85,000
31	UPAH INSTALATOR LISTRIK	OH	120,000	120,000	120,000
32	UPAH PENJAGA MALAM	OH	85,000	85,000	85,000

PENGAIRAN

1	PEMBANGUNAN BENDUNG				
	a. BENDUNG (PASANGAN BATU)	M'	96,015,000	100,624,375	105,233,750
	b. BENDUNG (BETON)	M'	78,000,714	79,541,936	81,083,158
2	PEMBANGUNAN EMBUNG URUGAN TANAH	M'	26,129,032	28,521,127	31,153,846
	a. TIMBUNAN TANAH DIPADATKAN	M'	3,159,177	3,222,361	3,286,808
	b. BANGUNAN INTAKE	UNIT	24,003,750	25,156,094	26,308,438
	c. BANGUNAN PELIMPAH	M'	48,007,500	50,312,188	52,616,875
	d. BANGUNAN PENGURAS				
	- GATE VALVE DIA.12" DAN AKSESORIS	SET	11,955,000	12,453,125	12,851,625
	- PIPA PVC AW DIA.12" (2 BATANG)	BTG	5,520,000	5,750,000	5,934,000
3	PEKERJAAN SALURAN LINING LEBAR DASAR = 0,5 M	M'	1,785,671	1,802,071	1,819,857
4	PEKERJAAN GALIAN				
	a. GALIAN ALAT BIASA (MANUAL)	M3	60,691	62,209	63,726
	b. GALIAN ALAT BERAT	M3	25,780	26,424	27,069
5	PEKERJAAN TIMBUNAN				
	a. TIMBUNAN TANAH DIPADATKAN	M3	35,574	36,463	37,353
	b. TIMBUNAN TANAH DIPADATKAN DENGAN ALAT BERAT	M3	31,600	32,390	33,180
6	PEKERJAAN PERAPIHAN DENGAN ALAT BERAT	M2	10,129	10,382	10,129
7	PEMBERSIHAN STRIPING/KOSREKAN	M2	6,468	6,630	6,468
8	PEKERJAAN PASANGAN BATU 1 PC : 4 PP	M3	1,208,759	1,223,697	1,239,955
9	PEKERJAAN PLESTERAN ADK. 1 PC : 4 PP TEBAL 1,5 CM	M2	63,461	63,678	63,895
10	ACIAN	M2	40,106	40,178	40,249
11	PEKERJAAN PAS. BATU BRONJONG KAWAT UK. 2,0 X 1,0 X 0,5 M	BUAH	1,374,192	1,386,094	1,399,426
12	PEKERJAAN BETON				
	a. BETON K-125	M3	1,220,397	1,234,083	1,248,387
	b. BETON K-175	M3	1,283,818	1,298,346	1,313,503
	c. BETON K-225	M3	1,341,534	1,356,825	1,372,757
13	PEKERJAAN PINTU				

	a. PINTU SORONG BAJA (SATU DRAAD) STANG, B = 0,3 M ; H = 0,5 M	UNIT	8,200,000	8,405,000	8,610,000
	b. PINTU SORONG BAJA (SATU DRAAD) STANG, B = 0,3 M ; H = 1,0 M	UNIT	10,400,000	10,660,000	10,920,000
	c. PINTU SORONG BAJA (SATU DRAAD) STANG, B = 0,5 M ; H = 0,5 M	UNIT	9,100,000	9,327,500	9,555,000
	d. PINTU SORONG BAJA (SATU DRAAD) STANG, B = 0,5 M ; H = 0,6 M	UNIT	9,620,000	9,860,500	10,101,000
	e. PINTU SORONG BAJA (SATU DRAAD) STANG, B = 0,5 M ; H = 1,0 M	UNIT	11,700,000	11,992,500	12,285,000
	f. PINTU SORONG BAJA (SATU DRAAD) STANG, B = 1,0 M ; H = 1,0 M	UNIT	14,800,000	15,170,000	15,540,000
	g. PINTU SORONG BAJA (SATU DRAAD) STANG, B = 1,0 M ; H = 1,5 M	UNIT	18,000,000	18,450,000	18,900,000
	h. PINTU SORONG BAJA (SATU DRAAD) STANG, B = 1,0 M ; H = 2,5 M	UNIT	24,400,000	25,010,000	25,620,000

NB.HARGA SATUAN TERSEBUT SUDAH TERMASUK MOBILISASI, PEKERJAAN MINOR DAN PPN 10%

PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT

Total Belanja	511.928.200
Rata-Rata Belanja	85.321.367
Jumlah Kegiatan	6 Kegiatan

No.	Unit	Program	Kegiatan	Nilai Belanja	Masuk ASB?	Alasan Tidak Digunakan
1	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam	Sosialisasi Pengurangan Resiko Bencana	20.000.000	Ya	
2	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Program Penataan Administrasi Kependudukan	Sosialisasi kebijakan kependudukan	96.928.200	Ya	
3	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan	Program peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri	Sosialisasi peningkatan penggunaan produk dalam negeri	310.000.000	Ya	
4	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (SKPD)	Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	Sosialisasi Paket Regulasi Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah	30.000.000	Ya	
5	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (SKPD)	Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	Sosialisasi Permendagri Tentang Pedoman Penyusunan APBD	15.000.000	Ya	
6	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (SKPD)	Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	Sosialisasi Peraturan Bupati Tentang Penatusahaan Aset Daerah	40.000.000	Ya	

NAMA PEMDA : PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT
IBU KOTA : PANARAGAN

JENIS ASB : SOSIALISASI

No. Reg.	No. Perkada	Nomor ASB	Tanggal	Kelompok	Sub Kelompok	Sub Sub Kelompok	Aktivitas
1	001/ASB/SOSIALISASI/2018	ASB-001	10/10/2018	Non Konstruksi	Sosialisasi	Sosialisasi (Peserta maksimal 100 orang selama maksimal 2 hari)	Kegiatan Sosialisasi Menggunakan Fasilitas Pemerintah Daerah
2	001/ASB/SOSIALISASI/2018	ASB-002	10/10/2018	Non Konstruksi	Sosialisasi	Sosialisasi (Peserta maksimal 100 orang selama maksimal 2 hari)	Kegiatan Sosialisasi Menggunakan Fasilitas Pemerintah Daerah dan Narasumber dari Provinsi
3	001/ASB/SOSIALISASI/2018	ASB-003	10/10/2018	Non Konstruksi	Sosialisasi	Sosialisasi (Peserta maksimal 100 orang selama maksimal 2 hari)	Kegiatan Sosialisasi Menggunakan Fasilitas Pemerintah Daerah dengan Mengundang Narasumber dan Tenaga Ahli dari Provinsi
4	001/ASB/SOSIALISASI/2018	ASB-004	10/10/2018	Non Konstruksi	Sosialisasi	Sosialisasi (Peserta maksimal 100 orang selama maksimal 2 hari)	Kegiatan Sosialisasi dengan Sewa Gedung
5	001/ASB/SOSIALISASI/2018	ASB-005	10/10/2018	Non Konstruksi	Sosialisasi	Sosialisasi (Peserta maksimal 100 orang selama maksimal 2 hari)	Kegiatan Sosialisasi dengan Sewa Gedung dan Narasumber dari Provinsi
6	001/ASB/SOSIALISASI/2018	ASB-006	10/10/2018	Non Konstruksi	Sosialisasi	Sosialisasi (Peserta maksimal 100 orang selama maksimal 2 hari)	Kegiatan Sosialisasi dengan Sewa Gedung dan Mengundang Narasumber serta Tenaga Ahli dari Provinsi
7	001/ASB/SOSIALISASI/2018	ASB-007	10/10/2018	Non Konstruksi	Sosialisasi	Sosialisasi (Peserta maksimal 100 orang selama maksimal 2 hari)	Kegiatan Sosialisasi dengan Sewa Tenda
8	001/ASB/SOSIALISASI/2018	ASB-008	10/10/2018	Non Konstruksi	Sosialisasi	Sosialisasi (Peserta maksimal 100 orang selama maksimal 2 hari)	Kegiatan Sosialisasi dengan Sewa Tenda Narasumber dari Provinsi
9	001/ASB/SOSIALISASI/2018	ASB-009	10/10/2018	Non Konstruksi	Sosialisasi	Sosialisasi (Peserta maksimal 100 orang selama maksimal 2 hari)	Kegiatan Sosialisasi dengan Sewa Tenda Mengundang Narasumber serta Tenaga Ahli dari Provinsi
10	001/ASB/SOSIALISASI/2018	ASB-010	10/10/2018	Non Konstruksi	Sosialisasi	Sosialisasi (Peserta maksimal 100 orang selama maksimal 2 hari)	Kegiatan Sosialisasi di Hotel
11	001/ASB/SOSIALISASI/2018	ASB-011	10/10/2018	Non Konstruksi	Sosialisasi	Sosialisasi (Peserta maksimal 100 orang selama maksimal 2 hari)	Kegiatan Sosialisasi di Hotel dengan Narasumber dari Provinsi
12	001/ASB/SOSIALISASI/2018	ASB-012	10/10/2018	Non Konstruksi	Sosialisasi	Sosialisasi (Peserta maksimal 100 orang selama maksimal 2 hari)	Kegiatan Sosialisasi di Hotel dengan Mengundang Narasumber serta Tenaga Ahli dari Provinsi

KEGIATAN SOSIALISASI MENGGUNAKAN FASILITAS PEMERINTAH DAERAH
PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT

Kelompok : Non Konstruksi
Sub Kelompok : Sosialisasi
Sub Sub kelompok : Sosialisasi (Peserta maksimal 100 orang selama maksimal 2 hari)
Aktivitas : Kegiatan Sosialisasi Menggunakan Fasilitas Pemerintah Daerah

Cost Driver	
Jumlah Peserta	X1
Hari	X2
Kelas	D
Kelas x Hari	DX2

No.	Rekening Belanja	Uraian	Variable Cost						Derivative Cost				Fixed Cost	Pagu Belanja
			V_1	X_1	V_2	X_2	V_1V_2	X_1X_2	DV_1	D	DV_2	DX_2		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	5.2.1.1.1	Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan	-	X1	-	X2	-	X1X2	1.200.000	D	-	DX2	1.480.000	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (1.200.000)(D) + (0)(DX2) + 1.480.000
2	5.2.2.1.1	Belanja Alat Tulis Kantor	20.000	X1	-	X2	-	X1X2	2.250.000	D	-	DX2	4.100.000	Y = (20.000)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (2.250.000)(D) + (0)(DX2) + 4.100.000
3	5.2.2.1.4	Belanja Perangko, Materai Dan Benda Pos Lainnya	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	-	DX2	390.000	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (0)(DX2) + 390.000
4	5.2.2.11.2	Belanja Makanan Dan Minuman Rapat	-	X1	-	X2	40.000	X1X2	-	D	-	DX2	-	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (40.000)(X1X2) + (0)(D) + (0)(DX2) + 0
5	5.2.2.6.1	Belanja Cetak	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	-	DX2	-	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (0)(DX2) + 0
6	5.2.2.6.2	Belanja Penggandaan	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	-	DX2	2.100.000	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (0)(DX2) + 2.100.000
7	5.2.2.26.2	Belanja Narasumber	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	-	DX2	3.000.000	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (0)(DX2) + 3.000.000
8	5.2.2.3.14	Belanja Jasa Dokumentasi	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	600.000	DX2	-	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (600.000)(DX2) + 0
		Total	20.000	X1	-	X2	40.000	X1X2	3.450.000	D	600.000	DX2	11.070.000	Y = (20.000)(X1) + (0)(X2) + (40.000)(X1X2) + (3.450.000)(D) + (600.000)(DX2) + 11.070.000

KEGIATAN SOSIALISASI MENGGUNAKAN FASILITAS PEMERINTAH DAERAH DAN NARASUMBER DARI PROVINSI PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT

Kelompok : Non Konstruksi
Sub Kelompok : Sosialisasi
Sub Sub kelompok : Sosialisasi (Peserta maksimal 100 orang selama maksimal 2 hari)
Aktivitas : Kegiatan Sosialisasi Menggunakan Fasilitas Pemerintah Daerah dan Narasumber dari Provinsi

Cost Driver	
Jumlah Peserta	X1
Hari	X2
Kelas	D
Kelas x Hari	DX2

No.	Rekening Belanja	Uraian	Variable Cost						Derivative Cost				Fixed Cost	Pagu Belanja
			V_1	X_1	V_2	X_2	V_1V_2	X_1X_2	DV_1	D	DV_2	DX_2		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	5.2.1.1.1	Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan	-	X1	-	X2	-	X1X2	1.200.000	D	-	DX2	1.480.000	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (1.200.000)(D) + (0)(DX2) + 1.480.000
2	5.2.2.1.1	Belanja Alat Tulis Kantor	20.000	X1	-	X2	-	X1X2	2.250.000	D	-	DX2	4.100.000	Y = (20.000)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (2.250.000)(D) + (0)(DX2) + 4.100.000
3	5.2.2.1.4	Belanja Perangko, Materai Dan Benda Pos Lainnya	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	-	DX2	390.000	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (0)(DX2) + 390.000
4	5.2.2.11.2	Belanja Makanan Dan Minuman Rapat	-	X1	-	X2	40.000	X1X2	-	D	-	DX2	-	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (40.000)(X1X2) + (0)(D) + (0)(DX2) + 0
5	5.2.2.6.1	Belanja Cetak	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	-	DX2	-	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (0)(DX2) + 0
6	5.2.2.6.2	Belanja Penggandaan	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	-	DX2	2.100.000	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (0)(DX2) + 2.100.000
7	5.2.2.26.2	Belanja Narasumber	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	-	DX2	3.000.000	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (0)(DX2) + 3.000.000
8	5.2.2.3.14	Belanja Jasa Dokumentasi	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	600.000	DX2	-	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (600.000)(DX2) + 0
9	5.2.2.15.1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	-	DX2	-	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (0)(DX2) + 0
		Total	20.000	X1	-	X2	40.000	X1X2	3.450.000	D	600.000	DX2	11.070.000	Y = (20.000)(X1) + (0)(X2) + (40.000)(X1X2) + (3.450.000)(D) + (600.000)(DX2) + 11.070.000

KEGIATAN SOSIALISASI MENGGUNAKAN FASILITAS PEMERINTAH DAERAH
DENGAN MENGUNDANG NARASUMBER DAN TENAGA AHLI DARI PROVINSI

PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT

Kelompok : Non Konstruksi
Sub Kelompok : Sosialisasi
Sub Sub kelompok : Sosialisasi (Peserta maksimal 100 orang selama maksimal 2 hari)
Aktivitas : Kegiatan Sosialisasi Menggunakan Fasilitas Pemerintah Daerah dan Narasumber dan Tenaga Ahli dari Provinsi

Cost Driver	
Jumlah Peserta	X1
Hari	X2
Kelas	D
Kelas x Hari	DX2

No.	Rekening Belanja	Uraian	Variable Cost						Derivative Cost				Fixed Cost	Pagu Belanja
			V_1	X_1	V_2	X_2	V_1V_2	X_1X_2	DV_1	D	DV_2	DX_2		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	5.2.1.1.1	Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan	-	X1	-	X2	-	X1X2	1.200.000	D	-	DX2	1.480.000	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (1.200.000)(D) + (0)(DX2) + 1.480.000
2	5.2.2.1.1	Belanja Alat Tulis Kantor	20.000	X1	-	X2	-	X1X2	2.250.000	D	-	DX2	4.100.000	Y = (20.000)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (2.250.000)(D) + (0)(DX2) + 4.100.000
3	5.2.2.1.4	Belanja Perangko, Materai Dan Benda Pos Lainnya	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	-	DX2	390.000	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (0)(DX2) + 390.000
4	5.2.2.11.2	Belanja Makanan Dan Minuman Rapat	-	X1	-	X2	40.000	X1X2	-	D	-	DX2	-	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (40.000)(X1X2) + (0)(D) + (0)(DX2) + 0
5	5.2.2.26.2	Belanja Narasumber	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	-	DX2	3.000.000	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (0)(DX2) + 3.000.000
6	5.2.2.26.3	Belanja Tenaga Ahli	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	-	DX2	1.000.000	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (0)(DX2) + 1.000.000
7	5.2.2.3.14	Belanja Jasa Dokumentasi	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	600.000	DX2	-	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (600.000)(DX2) + 0
8	5.2.2.6.1	Belanja Cetak	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	-	DX2	-	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (0)(DX2) + 0
9	5.2.2.6.2	Belanja Penggandaan	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	-	DX2	2.100.000	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (0)(DX2) + 2.100.000
10	5.2.2.15.1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	-	DX2	-	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (0)(DX2) + 0
		Total	20.000	X1	-	X2	40.000	X1X2	3.450.000	D	600.000	DX2	12.070.000	Y = (20.000)(X1) + (0)(X2) + (40.000)(X1X2) + (3.450.000)(D) + (600.000)(DX2) + 12.070.000

KEGIATAN SOSIALISASI DENGAN SEWA GEDUNG
PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT

Kelompok : Non Konstruksi
Sub Kelompok : Sosialisasi
Sub Sub kelompok : Sosialisasi (Peserta maksimal 100 orang selama maksimal 2 hari)
Aktivitas : Kegiatan Sosialisasi dengan Sewa Gedung

Cost Driver	
Jumlah Peserta	X1
Hari	X2
Kelas	D
Kelas x Hari	DX2

No.	Rekening Belanja	Uraian	Variable Cost						Derivative Cost				Fixed Cost	Pagu Belanja
			V_1	X_1	V_2	X_2	V_1V_2	X_1X_2	DV_1	D	DV_2	DX_2		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	5.2.1.1.1	Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan	-	X1	-	X2	-	X1X2	1.200.000	D	-	DX 2	1.480.000	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (1.200.000)(D) + (0)(DX2) + 1.480.000
2	5.2.2.1.1	Belanja Alat Tulis Kantor	20.000	X1	-	X2	-	X1X2	2.250.000	D	-	DX 2	4.100.000	Y = (20.000)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (2.250.000)(D) + (0)(DX2) + 4.100.000
3	5.2.2.1.4	Belanja Perangko, Materai Dan Benda Pos Lainnya	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	-	DX 2	390.000	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (0)(DX2) + 390.000
4	5.2.2.11.2	Belanja Makanan Dan Minuman Rapat	-	X1	-	X2	40.000	X1X2	-	D	-	DX 2	-	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (40.000)(X1X2) + (0)(D) + (0)(DX2) + 0
5	5.2.2.6.1	Belanja Cetak	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	-	DX 2	-	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (0)(DX2) + 0
6	5.2.2.6.2	Belanja Penggandaan	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	-	DX 2	2.100.000	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (0)(DX2) + 2.100.000
7	5.2.2.26.2	Belanja Narasumber	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	-	DX 2	3.000.000	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (0)(DX2) + 3.000.000
8	5.2.2.3.14	Belanja Jasa Dokumentasi	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	600.000	DX 2	-	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (600.000)(DX2) + 0
9	5.2.2.7.3	Belanja Sewa Ruang Rapat/Pertemuan	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	3.000.000	DX 2	-	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (3.000.000)(DX2) + 0
		Total	20.000	X1	-	X2	40.000	X1X2	3.450.000	D	3.600.000	DX 2	11.070.000	Y = (20.000)(X1) + (0)(X2) + (40.000)(X1X2) + (3.450.000)(D) + (3.600.000)(DX2) + 11.070.000

KEGIATAN SOSIALISASI DENGAN SEWA GEDUNG DAN NARASUMBER DARI PROVINSI
PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT

Kelompok : Non Konstruksi
Sub Kelompok : Sosialisasi
Sub Sub kelompok : Sosialisasi (Peserta maksimal 100 orang selama maksimal 2 hari)
Aktivitas : Kegiatan Sosialisasi dengan Sewa Gedung dan narasumber dari Provinsi

Cost Driver	
Jumlah Peserta	X1
Hari	X2
Kelas	D
Kelas x Hari	DX2

No.	Rekening Belanja	Uraian	Variable Cost						Derivative Cost				Fixed Cost	Pagu Belanja
			V_1	X_1	V_2	X_2	V_1V_2	X_1X_2	DV_1	D	DV_2	DX_2		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	5.2.1.1.1	Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan	-	X1	-	X2	-	X1X2	1.200.000	D	-	DX2	1.480.000	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (1.200.000)(D) + (0)(DX2) + 1.480.000
2	5.2.2.1.1	Belanja Alat Tulis Kantor	20.000	X1	-	X2	-	X1X2	2.250.000	D	-	DX2	4.100.000	Y = (20.000)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (2.250.000)(D) + (0)(DX2) + 4.100.000
3	5.2.2.1.4	Belanja Perangko, Materai Dan Benda Pos Lainnya	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	-	DX2	390.000	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (0)(DX2) + 390.000
4	5.2.2.11.2	Belanja Makanan Dan Minuman Rapat	-	X1	-	X2	40.000	X1X2	-	D	-	DX2	-	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (40.000)(X1X2) + (0)(D) + (0)(DX2) + 0
5	5.2.2.6.1	Belanja Cetak	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	-	DX2	-	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (0)(DX2) + 0
6	5.2.2.6.2	Belanja Penggandaan	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	-	DX2	2.100.000	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (0)(DX2) + 2.100.000
7	5.2.2.26.2	Belanja Narasumber	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	-	DX2	3.000.000	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (0)(DX2) + 3.000.000
8	5.2.2.3.14	Belanja Jasa Dokumentasi	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	600.000	DX2	-	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (600.000)(DX2) + 0
9	5.2.2.15.1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	-	DX2	-	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (0)(DX2) + 0
10	5.2.2.7.3	Belanja Sewa Ruang Rapat/Pertemuan	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	3.000.000	DX2	-	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (3.000.000)(DX2) + 0
		Total	20.000	X1	-	X2	40.000	X1X2	3.450.000	D	3.600.000	DX2	11.070.000	Y = (20.000)(X1) + (0)(X2) + (40.000)(X1X2) + (3.450.000)(D) + (3.600.000)(DX2) + 11.070.000

KEGIATAN SOSIALISASI DENGAN SEWA GEDUNG DAN NARASUMBER SERTA TENAGA AHLI DARI PROVINSI

PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT

Kelompok : Non Konstruksi
Sub Kelompok : Sosialisasi
Sub Sub kelompok : Sosialisasi (Peserta maksimal 100 orang selama maksimal 2 hari)
Aktivitas : Kegiatan Sosialisasi dengan Sewa Gedung dan narasumber serta tenaga ahli dari Provinsi

Cost Driver	
Jumlah Peserta	X1
Hari	X2
Kelas	D
Kelas x Hari	DX2

No.	Rekening Belanja	Uraian	Variable Cost						Derivative Cost				Fixed Cost	Pagu Belanja
			V_1	X_1	V_2	X_2	V_1V_2	X_1X_2	DV_1	D	DV_2	DX_2		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	5.2.1.1.1	Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan	-	X1	-	X2	-	X1X2	1.200.000	D	-	DX2	1.480.000	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (1.200.000)(D) + (0)(DX2) + 1.480.000
2	5.2.2.1.1	Belanja Alat Tulis Kantor	20.000	X1	-	X2	-	X1X2	2.250.000	D	-	DX2	4.100.000	Y = (20.000)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (2.250.000)(D) + (0)(DX2) + 4.100.000
3	5.2.2.1.4	Belanja Perangko, Materai Dan Benda Pos Lainnya	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	-	DX2	390.000	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (0)(DX2) + 390.000
4	5.2.2.11.2	Belanja Makanan Dan Minuman Rapat	-	X1	-	X2	40.000	X1X2	-	D	-	DX2	-	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (40.000)(X1X2) + (0)(D) + (0)(DX2) + 0
5	5.2.2.6.1	Belanja Cetak	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	-	DX2	-	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (0)(DX2) + 0
6	5.2.2.6.2	Belanja Penggandaan	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	-	DX2	2.100.000	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (0)(DX2) + 2.100.000
7	5.2.2.26.2	Belanja Narasumber	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	-	DX2	3.000.000	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (0)(DX2) + 3.000.000
8	5.2.2.3.14	Belanja Jasa Dokumentasi	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	600.000	DX2	-	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (600.000)(DX2) + 0
9	5.2.2.26.3	Belanja Tenaga Ahli	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	-	DX2	1.000.000	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (0)(DX2) + 1.000.000
10	5.2.2.15.1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	-	DX2	-	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (0)(DX2) + 0
11	5.2.2.7.3	Belanja Sewa Ruang Rapat/Pertemuan	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	3.000.000	DX2	-	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (3.000.000)(DX2) + 0
		Total	20.000	X1	-	X2	40.000	X1X2	3.450.000	D	3.600.000	DX2	12.070.000	Y = (20.000)(X1) + (0)(X2) + (40.000)(X1X2) + (3.450.000)(D) + (3.600.000)(DX2) + 12.070.000

KEGIATAN SOSIALISASI DENGAN SEWA TENDA

PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT

Kelompok : Non Konstruksi
Sub Kelompok : Sosialisasi
Sub Sub kelompok : Sosialisasi (Peserta maksimal 100 orang selama maksimal 2 hari)
Aktivitas : Kegiatan Sosialisasi dengan Sewa Tenda

Cost Driver	
Jumlah Peserta	X1
Hari	X2
Kelas	D
Kelas x Hari	DX2

No.	Rekening Belanja	Uraian	Variable Cost						Derivative Cost				Fixed Cost	Pagu Belanja
			V_1	X_1	V_2	X_2	V_1V_2	X_1X_2	DV_1	D	DV_2	DX_2		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	5.2.1.1.1	Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan	-	X1	-	X2	-	X1X2	1.200.000	D	-	DX2	1.480.000	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (1.200.000)(D) + (0)(DX2) + 1.480.000
2	5.2.2.1.1	Belanja Alat Tulis Kantor	20.000	X1	-	X2	-	X1X2	2.250.000	D	-	DX2	4.100.000	Y = (20.000)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (2.250.000)(D) + (0)(DX2) + 4.100.000
3	5.2.2.1.4	Belanja Perangko, Materai Dan Benda Pos Lainnya	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	-	DX2	390.000	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (0)(DX2) + 390.000
4	5.2.2.11.2	Belanja Makanan Dan Minuman Rapat	-	X1	-	X2	40.000	X1X2	-	D	-	DX2	-	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (40.000)(X1X2) + (0)(D) + (0)(DX2) + 0
5	5.2.2.6.1	Belanja Cetak	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	-	DX2	-	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (0)(DX2) + 0
6	5.2.2.6.2	Belanja Penggandaan	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	-	DX2	2.100.000	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (0)(DX2) + 2.100.000
7	5.2.2.26.2	Belanja Narasumber	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	-	DX2	3.000.000	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (0)(DX2) + 3.000.000
8	5.2.2.3.14	Belanja Jasa Dokumentasi	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	600.000	DX2	-	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (600.000)(DX2) + 0
9	5.2.2.10.1	Belanja Sewa Meja Kursi	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	-	DX2	-	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (0)(DX2) + 0
10	5.2.2.10.4	Belanja Sewa Generator	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	-	DX2	-	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (0)(DX2) + 0
11	5.2.2.10.5	Belanja Sewa Tenda	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	-	DX2	4.000.000	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (0)(DX2) + 4.000.000
12	5.2.2.10.7	Belanja Sewa Sound System dan Alat Musik	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	-	DX2	-	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (0)(DX2) + 0
		Total	20.000	X1	-	X2	40.000	X1X2	3.450.000	D	600.000	DX2	15.070.000	Y = (20.000)(X1) + (0)(X2) + (40.000)(X1X2) + (3.450.000)(D) + (600.000)(DX2) + 15.070.000

KEGIATAN SOSIALISASI DENGAN SEWA TENDA DAN NARASUMBER DARI PROVINSI

PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT

Kelompok : Non Konstruksi
Sub Kelompok : Sosialisasi
Sub Sub kelompok : Sosialisasi (Peserta maksimal 100 orang selama maksimal 2 hari)
Aktivitas : Kegiatan Sosialisasi dengan Sewa Tenda narasumber dari provinsi

Cost Driver	
Jumlah Peserta	X1
Hari	X2
Kelas	D
Kelas x Hari	DX2

No.	Rekening Belanja	Uraian	Variable Cost						Derivative Cost				Fixed Cost	Pagu Belanja
			V_1	X_1	V_2	X_2	V_1V_2	X_1X_2	DV_1	D	DV_2	DX_2		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	5.2.1.1.1	Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan	-	X1	-	X2	-	X1X2	1.200.000	D	-	DX2	1.480.000	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (1.200.000)(D) + (0)(DX2) + 1.480.000
2	5.2.2.1.1	Belanja Alat Tulis Kantor	20.000	X1	-	X2	-	X1X2	2.250.000	D	-	DX2	4.100.000	Y = (20.000)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (2.250.000)(D) + (0)(DX2) + 4.100.000
3	5.2.2.1.4	Belanja Perangko, Materai Dan Benda Pos Lainnya	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	-	DX2	390.000	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (0)(DX2) + 390.000
4	5.2.2.11.2	Belanja Makanan Dan Minuman Rapat	-	X1	-	X2	40.000	X1X2	-	D	-	DX2	-	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (40.000)(X1X2) + (0)(D) + (0)(DX2) + 0
5	5.2.2.6.1	Belanja Cetak	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	-	DX2	-	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (0)(DX2) + 0
6	5.2.2.6.2	Belanja Penggandaan	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	-	DX2	2.100.000	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (0)(DX2) + 2.100.000
7	5.2.2.26.2	Belanja Narasumber	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	-	DX2	3.000.000	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (0)(DX2) + 3.000.000
8	5.2.2.3.14	Belanja Jasa Dokumentasi	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	600.000	DX2	-	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (600.000)(DX2) + 0
9	5.2.2.10.1	Belanja Sewa Meja Kursi	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	-	DX2	-	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (0)(DX2) + 0
10	5.2.2.10.4	Belanja Sewa Generator	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	-	DX2	-	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (0)(DX2) + 0
11	5.2.2.10.5	Belanja Sewa Tenda	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	-	DX2	4.000.000	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (0)(DX2) + 4.000.000
12	5.2.2.10.7	Belanja Sewa Sound System dan Alat Musik	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	-	DX2	-	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (0)(DX2) + 0
13	5.2.2.15.1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	-	DX2	-	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (0)(DX2) + 0
		Total	20.000	X1	-	X2	40.000	X1X2	3.450.000	D	600.000	DX2	15.070.000	Y = (20.000)(X1) + (0)(X2) + (40.000)(X1X2) + (3.450.000)(D) + (600.000)(DX2) + 15.070.000

KEGIATAN SOSIALISASI DENGAN SEWA TENDA DAN NARASUMBER SERTA TENAGA AHLI DARI PROVINSI

PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT

Kelompok : Non Konstruksi
Sub Kelompok : Sosialisasi
Sub Sub kelompok : Sosialisasi (Peserta maksimal 100 orang selama maksimal 2 hari)
Aktivitas : Kegiatan Sosialisasi dengan Sewa Tenda narasumber dan Tenaga Ahli dari provinsi

Cost Driver	
Jumlah Peserta	X1
Hari	X2
Kelas	D
Kelas x Hari	DX2

No.	Rekening Belanja	Uraian	Variable Cost						Derivative Cost				Fixed Cost	Pagu Belanja
			V_1	X_1	V_2	X_2	V_1V_2	X_1X_2	DV_1	D	DV_2	DX_2		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	5.2.1.1.1	Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan	-	X1	-	X2	-	X1X2	1.200.000	D	-	DX2	1.480.000	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (1.200.000)(D) + (0)(DX2) + 1.480.000
2	5.2.2.1.1	Belanja Alat Tulis Kantor	20.000	X1	-	X2	-	X1X2	2.250.000	D	-	DX2	4.100.000	Y = (20.000)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (2.250.000)(D) + (0)(DX2) + 4.100.000
3	5.2.2.1.4	Belanja Perangko, Materai Dan Benda Pos Lainnya	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	-	DX2	390.000	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (0)(DX2) + 390.000
4	5.2.2.11.2	Belanja Makanan Dan Minuman Rapat	-	X1	-	X2	40.000	X1X2	-	D	-	DX2	-	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (40.000)(X1X2) + (0)(D) + (0)(DX2) + 0
5	5.2.2.6.1	Belanja Cetak	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	-	DX2	-	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (0)(DX2) + 0
6	5.2.2.6.2	Belanja Penggandaan	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	-	DX2	2.100.000	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (0)(DX2) + 2.100.000
7	5.2.2.26.2	Belanja Narasumber	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	-	DX2	3.000.000	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (0)(DX2) + 3.000.000
8	5.2.2.3.14	Belanja Jasa Dokumentasi	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	600.000	DX2	-	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (600.000)(DX2) + 0
9	5.2.2.10.1	Belanja Sewa Meja Kursi	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	-	DX2	-	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (0)(DX2) + 0
10	5.2.2.10.4	Belanja Sewa Generator	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	-	DX2	-	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (0)(DX2) + 0
11	5.2.2.10.5	Belanja Sewa Tenda	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	-	DX2	4.000.000	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (0)(DX2) + 4.000.000
12	5.2.2.10.7	Belanja Sewa Sound System dan Alat Musik	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	-	DX2	-	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (0)(DX2) + 0
13	5.2.2.15.1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	-	DX2	-	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (0)(DX2) + 0
14	5.2.2.26.3	Belanja Tenaga Ahli	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	-	DX2	1.000.000	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (0)(DX2) + 1.000.000
		Total	20.000	X1	-	X2	40.000	X1X2	3.450.000	D	600.000	DX2	16.070.000	Y = (20.000)(X1) + (0)(X2) + (40.000)(X1X2) + (3.450.000)(D) + (600.000)(DX2) + 16.070.000

KEGIATAN SOSIALISASI DI HOTEL

PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT

Kelompok : Non Konstruksi
Sub Kelompok : Sosialisasi
Sub Sub kelompok : Sosialisasi (Peserta maksimal 100 orang selama maksimal 2 hari)
Aktivitas : Kegiatan Sosialisasi di Hotel

Cost Driver	
Jumlah Peserta	X1
Hari	X2
Kelas	D
Kelas x Hari	DX2

No.	Rekening Belanja	Uraian	Variable Cost						Derivative Cost				Fixed Cost	Pagu Belanja
			V_1	X_1	V_2	X_2	V_1V_2	X_1X_2	DV_1	D	DV_2	DX_2		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	5.2.1.1.1	Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan	-	X1	-	X2	-	X1X2	1.200.000	D	-	DX2	1.480.000	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (1.200.000)(D) + (0)(DX2) + 1.480.000
2	5.2.2.1.1	Belanja Alat Tulis Kantor	20.000	X1	-	X2	-	X1X2	2.250.000	D	-	DX2	4.100.000	Y = (20.000)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (2.250.000)(D) + (0)(DX2) + 4.100.000
3	5.2.2.1.4	Belanja Perangko, Materai Dan Benda Pos Lainnya	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	-	DX2	390.000	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (0)(DX2) + 390.000
4	5.2.2.11.2	Belanja Makanan Dan Minuman Rapat	-	X1	-	X2	40.000	X1X2	-	D	-	DX2	-	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (40.000)(X1X2) + (0)(D) + (0)(DX2) + 0
5	5.2.2.6.1	Belanja Cetak	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	-	DX2	-	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (0)(DX2) + 0
6	5.2.2.6.2	Belanja Penggandaan	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	-	DX2	2.100.000	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (0)(DX2) + 2.100.000
7	5.2.2.26.2	Belanja Narasumber	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	-	DX2	3.000.000	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (0)(DX2) + 3.000.000
8	5.2.2.3.14	Belanja Jasa Dokumentasi	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	600.000	DX2	-	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (600.000)(DX2) + 0
9	5.2.2.7.3	Belanja Sewa Ruang Rapat/Pertemuan	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	3.000.000	DX2	-	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (3.000.000)(DX2) + 0
		Total	20.000	X1	-	X2	40.000	X1X2	3.450.000	D	3.600.000	DX2	11.070.000	Y = (20.000)(X1) + (0)(X2) + (40.000)(X1X2) + (3.450.000)(D) + (3.600.000)(DX2) + 11.070.000

KEGIATAN SOSIALISASI DI HOTEL DENGAN NARASUMBER DARI PROVINSI

PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT

Kelompok : Non Konstruksi
Sub Kelompok : Sosialisasi
Sub Sub kelompok : Sosialisasi (Peserta maksimal 100 orang selama maksimal 2 hari)
Aktivitas : Kegiatan Sosialisasi Sosialisasi di Hotel dengan narasumber dari provinsi

Cost Driver	
Jumlah Peserta	X1
Hari	X2
Kelas	D
Kelas x Hari	DX2

No.	Rekening Belanja	Uraian	Variable Cost						Derivative Cost				Fixed Cost	Pagu Belanja
			V_1	X_1	V_2	X_2	V_1V_2	X_1X_2	DV_1	D	DV_2	DX_2		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	5.2.1.1.1	Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan	-	X1	-	X2	-	X1X2	1.200.000	D	-	DX2	1.480.000	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (1.200.000)(D) + (0)(DX2) + 1.480.000
2	5.2.2.1.1	Belanja Alat Tulis Kantor	20.000	X1	-	X2	-	X1X2	2.250.000	D	-	DX2	4.100.000	Y = (20.000)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (2.250.000)(D) + (0)(DX2) + 4.100.000
3	5.2.2.1.4	Belanja Perangko, Materai Dan Benda Pos Lainnya	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	-	DX2	390.000	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (0)(DX2) + 390.000
4	5.2.2.11.2	Belanja Makanan Dan Minuman Rapat	-	X1	-	X2	40.000	X1X2	-	D	-	DX2	-	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (40.000)(X1X2) + (0)(D) + (0)(DX2) + 0
5	5.2.2.6.1	Belanja Cetak	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	-	DX2	-	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (0)(DX2) + 0
6	5.2.2.6.2	Belanja Penggandaan	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	-	DX2	2.100.000	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (0)(DX2) + 2.100.000
7	5.2.2.26.2	Belanja Narasumber	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	-	DX2	3.000.000	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (0)(DX2) + 3.000.000
8	5.2.2.3.14	Belanja Jasa Dokumentasi	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	600.000	DX2	-	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (600.000)(DX2) + 0
9	5.2.2.15.1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	-	DX2	-	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (0)(DX2) + 0
10	5.2.2.7.3	Belanja Sewa Ruang Rapat/Pertemuan	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	3.000.000	DX2	-	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (3.000.000)(DX2) + 0
		Total	20.000	X1	-	X2	40.000	X1X2	3.450.000	D	3.600.000	DX2	11.070.000	Y = (20.000)(X1) + (0)(X2) + (40.000)(X1X2) + (3.450.000)(D) + (3.600.000)(DX2) + 11.070.000

KEGIATAN SOSIALISASI DI HOTEL DENGAN NARASUMBER SERTA TENAGA AHLI DARI PROVINSI

PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT

Kelompok : Non Konstruksi
Sub Kelompok : Sosialisasi
Sub Sub kelompok : Sosialisasi (Peserta maksimal 100 orang selama maksimal 2 hari)
Aktivitas : Kegiatan Sosialisasi Sosialisasi di Hotel dengan narasumber dan tenaga ahli dari provinsi

Cost Driver	
Jumlah Peserta	X1
Hari	X2
Kelas	D
Kelas x Hari	DX2

No.	Rekening Belanja	Uraian	Variable Cost						Derivative Cost				Fixed Cost	Pagu Belanja
			V_1	X_1	V_2	X_2	V_1V_2	X_1X_2	DV_1	D	DV_2	DX_2		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	5.2.1.1.1	Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan	-	X1	-	X2	-	X1X2	1.200.000	D	-	DX2	1.480.000	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (1.200.000)(D) + (0)(DX2) + 1.480.000
2	5.2.2.1.1	Belanja Alat Tulis Kantor	20.000	X1	-	X2	-	X1X2	2.250.000	D	-	DX2	4.100.000	Y = (20.000)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (2.250.000)(D) + (0)(DX2) + 4.100.000
3	5.2.2.1.4	Belanja Perangko, Materai Dan Benda Pos Lainnya	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	-	DX2	390.000	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (0)(DX2) + 390.000
4	5.2.2.11.2	Belanja Makanan Dan Minuman Rapat	-	X1	-	X2	40.000	X1X2	-	D	-	DX2	-	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (40.000)(X1X2) + (0)(D) + (0)(DX2) + 0
5	5.2.2.6.1	Belanja Cetak	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	-	DX2	-	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (0)(DX2) + 0
6	5.2.2.6.2	Belanja Penggandaan	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	-	DX2	2.100.000	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (0)(DX2) + 2.100.000
7	5.2.2.26.2	Belanja Narasumber	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	-	DX2	3.000.000	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (0)(DX2) + 3.000.000
8	5.2.2.3.14	Belanja Jasa Dokumentasi	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	600.000	DX2	-	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (600.000)(DX2) + 0
9	5.2.2.26.3	Belanja Tenaga Ahli	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	-	DX2	1.000.000	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (0)(DX2) + 1.000.000
10	5.2.2.15.1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	-	DX2	-	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (0)(DX2) + 0
11	5.2.2.7.3	Belanja Sewa Ruang Rapat/Pertemuan	-	X1	-	X2	-	X1X2	-	D	3.000.000	DX2	-	Y = (0)(X1) + (0)(X2) + (0)(X1X2) + (0)(D) + (3.000.000)(DX2) + 0
		Total	20.000	X1	-	X2	40.000	X1X2	3.450.000	D	3.600.000	DX2	12.070.000	Y = (20.000)(X1) + (0)(X2) + (40.000)(X1X2) + (3.450.000)(D) + (3.600.000)(DX2) + 12.070.000

ANALISIS STANDAR BELANJA STANDARDISASI REKENING BELANJA

PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT

No.	Rekening Belanja	Frekuensi Penggunaan	Persentase Penggunaan dalam Kegiatan	Masuk ASB?	Uraian Rekening Belanja
1	5.2.1.1.1	3 Kali	50%	Masuk ASB	Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan
2	5.2.2.1.1	6 Kali	100%	Masuk ASB	Belanja Alat Tulis Kantor
3	5.2.2.1.4	5 Kali	83%	Masuk ASB	Belanja Perangko, Materai Dan Benda Pos Lainnya
4	5.2.2.11.2	5 Kali	83%	Masuk ASB	Belanja Makanan Dan Minuman Rapat
5	5.2.2.6.1	5 Kali	83%	Masuk ASB	Belanja Cetak
6	5.2.2.6.2	5 Kali	83%	Masuk ASB	Belanja Penggandaan
7	5.2.2.26.2	1 Kali	17%	Masuk ASB	Belanja Narasumber
8	5.2.1.2.4	1 Kali	17%	Masuk ASB	Honorarium Tenaga Teknis dan Operator
9	5.2.2.3.14	1 Kali	17%	Masuk ASB	Belanja Jasa Dokumentasi
10	5.2.1.1.3	2 Kali	33%	Opsional	Honorarium Pengelola Keuangan
11	5.2.1.2.5	1 Kali	17%	Opsional	Honorarium Peserta Kegiatan Pengganti Uang Transportasi/Akomodasi/Konsumsi
12	5.2.2.10.1	1 Kali	17%	Opsional	Belanja Sewa Meja Kursi
13	5.2.2.10.4	1 Kali	17%	Opsional	Belanja Sewa Generator
14	5.2.2.10.5	1 Kali	17%	Opsional	Belanja Sewa Tenda
15	5.2.2.10.7	1 Kali	17%	Opsional	Belanja Sewa Sound System dan Alat Musik
16	5.2.2.11.5	1 Kali	17%	Opsional	Belanja Makanan dan Minuman Sosialisasi
17	5.2.2.11.6	1 Kali	17%	Opsional	Belanja Makanan dan Minuman Perlombaan
18	5.2.2.15.1	2 Kali	33%	Opsional	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah
19	5.2.2.2.7	1 Kali	17%	Opsional	Belanja Bahan Untuk Perlombaan/Pameran
20	5.2.2.26.3	1 Kali	17%	Opsional	Belanja Tenaga Ahli
21	5.2.2.3.12	1 Kali	17%	Opsional	Belanja Jasa Publikasi
22	5.2.2.6.3	3 Kali	50%	Opsional	Belanja Penjilidan
23	5.2.2.7.3	1 Kali	17%	Opsional	Belanja Sewa Ruang Rapat/Pertemuan

SALINAN

STANDARDISASI RINCIAN RKA
KEGIATAN SOSIALISASI (PESERTA MAKSIMAL 100 ORANG SELAMA MAKSIMAL 2 HARI) REKENING 5.2.1.1.1 (HONORARIUM PANITIA PELAKSANA KEGIATAN)

Jumlah Kegiatan Yang Menggunakan Rekening 5.2.1.1.1: 3 Kegiatan

Fix Cost	:	1.480.000
Variable Cost	:	-
Derivative Cost	:	1.200.000

Urutan RKA

Nomor Urut RKA	Unduplicate Keterangan	digunakan dalam kegiatan	% penggunan	Rincian Belanja Masuk ASB?
1	Penanggung Jawab	1	33%	Masuk ASB
2	Ketua	3	100%	Masuk ASB
3	Wakil Ketua	1	33%	Masuk ASB
4	Sekretaris	2	67%	Masuk ASB
5	Anggota	3	100%	Masuk ASB

SSH Kabupaten

No	SSH/SHB	Standar Harga
1	Penanggung Jawab	430.000
2	Ketua	375.000
3	Wakil Ketua	375.000
4	Sekretaris	300.000
5	Anggota	300.000

Rincian Belanja dalam ASB

Rincian	Jumlah Satuan 1	Satuan 1	Jumlah Satuan 2	Satuan 2	Jumlah Satuan 3	Satuan 3	SSH (VC)	Total Biaya (FC)	Jenis Cost	Rekening Belanja
Penanggung Jawab	1	Orang	1	Kegiatan			430.000	430.000	FC	5.2.1.1.1
Ketua	1	Orang	1	Kegiatan			375.000	375.000	FC	5.2.1.1.1
Wakil Ketua	1	Orang	1	Kegiatan			375.000	375.000	FC	5.2.1.1.1
Sekretaris	1	Orang	1	Kegiatan			300.000	300.000	FC	5.2.1.1.1
Anggota	4	Orang	D	Kelas			1.200.000		DV1	5.2.1.1.1

STANDARDISASI RINCIAN RKA
KEGIATAN SOSIALISASI (PESERTA MAKSIMAL 100 ORANG SELAMA MAKSIMAL 2 HARI)
REKENING 5.2.2.1.1 (BELANJA ALAT TULIS KANTOR)

Jumlah Kegiatan Yang Menggunakan Rekening 5.2.2.1.1: 6 Kegiatan

Fix Cost	:	4.100.000
Variable Cost	:	20.000
Derivative Cost	:	2.250.000

Urutan RKA

Nomor Urut RKA	Unduplicate Keterangan	digunakan dalam kegiatan	% penggunan	Rincian Belanja Masuk ASB?
1	Pena	3	50%	Masuk ASB
2	Binder Clip	3	50%	Masuk ASB
3	Cartridge	3	50%	Masuk ASB
4	Ganti Tabung	3	50%	Masuk ASB
5	Isi Ulang Toner	3	50%	Masuk ASB
6	Kalkulator	3	50%	Masuk ASB
7	Kertas HVS 70 Gr	3	50%	Masuk ASB
8	Kertas HVS 70 Gr Warna	3	50%	Masuk ASB
9	Map	3	50%	Masuk ASB
10	Map Ordner	3	50%	Masuk ASB

SSH Kabupaten

No	SSH/SHB	Standar Harga
1	Pena	10.000
2	Binder Clip	10.000
3	Cartridge	300.000
4	Ganti Tabung	300.000
5	Isi Ulang Toner	200.000
6	Kalkulator	100.000
7	Kertas HVS 70 Gr	50.000
8	Kertas HVS 70 Gr Warna	50.000
9	Map	5.000
10	Map Ordner	10.000

Rincian Belanja dalam ASB

Rincian	Jumlah Satuan 1	Satuan 1	Jumlah Satuan 2	Satuan 2	Jumlah Satuan 3	Satuan 3	SSH (VC)	Total Biaya (FC)	Jenis Cost	Rekening Belanja
Pena	1	Unit	X1	Peserta			10.000		V1	5.2.2.1.1
Binder Clip	1	Unit	X1	Peserta			10.000		V1	5.2.2.1.1
Cartridge	5	Unit	1	Kegiatan			300.000	1.500.000	FC	5.2.2.1.1
Ganti Tabung	5	Unit	1	Kegiatan			300.000	1.500.000	FC	5.2.2.1.1
Isi Ulang Toner	5	Unit	1	Kegiatan			200.000	1.000.000	FC	5.2.2.1.1
Kalkulator	1	Unit	1	Kegiatan			100.000	100.000	FC	5.2.2.1.1
Kertas HVS 70 Gr	10	Rim	D	Kelas			500.000		DV1	5.2.2.1.1
Kertas HVS 70 Gr Warna	5	Rim	D	Kelas			250.000		DV1	5.2.2.1.1
Map	100	Unit	D	Kelas			500.000		DV1	5.2.2.1.1
Map Ordner	100	Unit	D	Kelas			1.000.000		DV1	5.2.2.1.1

STANDARDISASI RINCIAN RKA
KEGIATAN SOSIALISASI (PESERTA MAKSIMAL 100 ORANG SELAMA MAKSIMAL 2 HARI)
REKENING 5.2.2.1.4 (BELANJA PERANGKO, MATERAI DAN BENDA POS LAINNYA)

Jumlah Kegiatan Yang Menggunakan Rekening 5.2.2.1.4: 5 Kegiatan

Fix Cost	:	390.000
Variable Cost	:	-
Derivative Cost	:	-

Urutan RKA

Nomor Urut RKA	Unduplicate Keterangan	digunakan dalam kegiatan	% penggunan	Rincian Belanja Masuk ASB?
1	Materai 3000	2	40%	Masuk ASB
2	Materai 6000	5	100%	Masuk ASB

SSH Kabupaten

No	SSH/SHB	Standar Harga
1	Materai 3000	5.000
2	Materai 6000	8.000

Rincian Belanja dalam ASB

Rincian	Jumlah Satuan 1	Satuan 1	Jumlah Satuan 2	Satuan 2	Jumlah Satuan 3	Satuan 3	SSH (VC)	Total Biaya (FC)	Jenis Cost	Rekening Belanja
Materai 3000	30	Lembar	1	Kegiatan			5.000	150.000	FC	5.2.2.1.4
Materai 6000	30	Lembar	1	Kegiatan			8.000	240.000	FC	5.2.2.1.4

STANDARDISASI RINCIAN RKA
KEGIATAN SOSIALISASI (PESERTA MAKSIMAL 100 ORANG SELAMA MAKSIMAL 2 HARI)
REKENING 5.2.2.11.2 (BELANJA MAKANAN DAN MINUMAN RAPAT)

Jumlah Kegiatan Yang Menggunakan Rekening 5.2.2.11.2: 5 Kegiatan

Fix Cost	:	-
Variable Cost	:	40.000
Derivative Cost	:	-

Urutan RKA

Nomor Urut RKA	Unduplicate Keterangan	digunakan dalam kegiatan	% penggunan	Rincian Belanja Masuk ASB?
1	Nasi Kotak	3	60%	Masuk ASB
2	Snack	5	100%	Masuk ASB

SSH Kabupaten

No	SSH/SHB	Standar Harga
1	Nasi Kotak	30.000
2	Snack	10.000

Rincian Belanja dalam ASB

Rincian	Jumlah Satuan 1	Satuan 1	Jumlah Satuan 2	Satuan 2	Jumlah Satuan 3	Satuan 3	SSH (VC)	Total Biaya (FC)	Jenis Cost	Rekening Belanja
Nasi Kotak	1	Kotak	X1	Peserta	X2	Hari	30.000		V1V2	5.2.2.11.2
Snack	1	Kotak	X1	Peserta	X2	Hari	10.000		V1V2	5.2.2.11.2

STANDARDISASI RINCIAN RKA
KEGIATAN SOSIALISASI (PESERTA MAKSIMAL 100 ORANG SELAMA MAKSIMAL 2 HARI)
REKENING 5.2.2.6.1 (BELANJA CETAK)

Jumlah Kegiatan Yang Menggunakan Rekening 5.2.2.6.1: 5 Kegiatan

Fix Cost	:	2.100.000
Variable Cost	:	-
Derivative Cost	:	-

Urutan RKA

Nomor Urut RKA	Unduplicate Keterangan	digunakan dalam kegiatan	% penggunan	Rincian Belanja Masuk ASB?
1	Booklet	1	20%	Opsional
2	Brosur	1	20%	Opsional
3	Leaflet	1	20%	Opsional
4	Banner	0	0%	Opsional

SSH Kabupaten

No	SSH/SHB	Standar Harga
1	Booklet	500
2	Brosur	500
3	Leaflet	500
4	Banner	300.000

Rincian Belanja dalam ASB

Rincian	Jumlah Satuan 1	Satuan 1	Jumlah Satuan 2	Satuan 2	Jumlah Satuan 3	Satuan 3	SSH (VC)	Total Biaya (FC)	Jenis Cost	Rekening Belanja
Booklet	1000	Lembar	1	Kegiatan			500	500.000	FC	5.2.2.6.1
Brosur	1000	Lembar	1	Kegiatan			500	500.000	FC	5.2.2.6.1
Leaflet	1000	Lembar	1	Kegiatan			500	500.000	FC	5.2.2.6.1
Banner	2	Unit	1	Kegiatan			300.000	600.000	FC	5.2.2.6.1

STANDARDISASI RINCIAN RKA
KEGIATAN SOSIALISASI (PESERTA MAKSIMAL 100 ORANG SELAMA MAKSIMAL 2 HARI)
REKENING 5.2.2.6.2 (BELANJA PENGGANDAAN)

Jumlah Kegiatan Yang Menggunakan Rekening 5.2.2.6.2: 5 Kegiatan

Fix Cost	:	3.000.000
Variable Cost	:	-
Derivative Cost	:	-

Urutan RKA

Nomor Urut RKA	Unduplicate Keterangan	digunakan dalam kegiatan	% penggunan	Rincian Belanja Masuk ASB?
1	Penggandaan	3	60%	Masuk ASB

SSH Kabupaten

No	SSH/SHB	Standar Harga
1	Penggandaan	300

Rincian Belanja dalam ASB

Rincian	Jumlah Satuan 1	Satuan 1	Jumlah Satuan 2	Satuan 2	Jumlah Satuan 3	Satuan 3	SSH (VC)	Total Biaya (FC)	Jenis Cost	Rekening Belanja
Penggandaan	10000	Lembar	1	Kegiatan			300	3.000.000	FC	5.2.2.6.2

STANDARDISASI RINCIAN RKA
KEGIATAN SOSIALISASI (PESERTA MAKSIMAL 100 ORANG SELAMA MAKSIMAL 2 HARI)
REKENING 5.2.2.26.2 (BELANJA NARASUMBER)

Jumlah Kegiatan Yang Menggunakan Rekening 5.2.2.26.2: 1 Kegiatan

Fix Cost	:	-
Variable Cost	:	10.000.000
Derivative Cost	:	-

Urutan RKA

Nomor Urut RKA	Unduplicate Keterangan	digunakan dalam kegiatan	% penggunan	Rincian Belanja Masuk ASB?
1	Narasumber	1	100%	Masuk ASB

SSH Kabupaten

No	SSH/SHB	Standar Harga
1	Narasumber	1.000.000

Rincian Belanja dalam ASB

Rincian	Jumlah Satuan 1	Satuan 1	Jumlah Satuan 2	Satuan 2	Jumlah Satuan 3	Satuan 3	SSH (VC)	Total Biaya (FC)	Jenis Cost	Rekening Belanja
Narasumber	10	Orang			X2	Hari	10.000.000		V2	5.2.2.26.2

STANDARDISASI RINCIAN RKA
KEGIATAN SOSIALISASI (PESERTA MAKSIMAL 100 ORANG SELAMA MAKSIMAL 2 HARI)
REKENING 5.2.1.2.4 (HONORARIUM TENAGA TEKNIS DAN OPERATOR)

Jumlah Kegiatan Yang Menggunakan Rekening 5.2.1.2.4: 1 Kegiatan

Fix Cost	:	-
Variable Cost	:	-
Derivative Cost	:	600.000

Urutan RKA

Nomor Urut RKA	Unduplicate Keterangan	digunakan dalam kegiatan	% penggunan	Rincian Belanja Masuk ASB?
1	Tenaga Teknis Non PNS	1	100%	Masuk ASB

SSH Kabupaten

No	SSH/SHB	Standar Harga
1	Tenaga Teknis Non PNS	300.000

Rincian Belanja dalam ASB

Rincian	Jumlah Satuan 1	Satuan 1	Jumlah Satuan 2	Satuan 2	Jumlah Satuan 3	Satuan 3	SSH (VC)	Total Biaya (FC)	Jenis Cost	Rekening Belanja
Tenaga Teknis Non PNS	2	Orang	D	Kelas	X2	Hari	600.000		DV2	5.2.1.2.4

STANDARDISASI RINCIAN RKA
KEGIATAN SOSIALISASI (PESERTA MAKSIMAL 100 ORANG SELAMA MAKSIMAL 2 HARI)
REKENING 5.2.2.3.14 (BELANJA JASA DOKUMENTASI)

Jumlah Kegiatan Yang Menggunakan Rekening 5.2.2.3.14: 1 Kegiatan

Fix Cost	:	1.250.000
Variable Cost	:	-
Derivative Cost	:	-

Urutan RKA

Nomor Urut RKA	Unduplicate Keterangan	digunakan dalam kegiatan	% penggunan	Rincian Belanja Masuk ASB?
1	Cetak Foto Digital	1	100%	Masuk ASB
2	Album Foto	1	100%	Masuk ASB

SSH Kabupaten

No	SSH/SHB	Standar Harga
1	Cetak Foto Digital	5.000
2	Album Foto	50.000

Rincian Belanja dalam ASB

Rincian	Jumlah Satuan 1	Satuan 1	Jumlah Satuan 2	Satuan 2	Jumlah Satuan 3	Satuan 3	SSH (VC)	Total Biaya (FC)	Jenis Cost	Rekening Belanja
Cetak Foto Digital	200	Lembar	1	Kegiatan			5.000	1.000.000	FC	5.2.2.3.14
Album Foto	5	Unit	1	Kegiatan			50.000	250.000	FC	5.2.2.3.14

STANDARDISASI RINCIAN RKA
KEGIATAN SOSIALISASI (PESERTA MAKSIMAL 100 ORANG SELAMA MAKSIMAL 2 HARI)
REKENING 5.2.1.1.3 (HONORARIUM PENGELOLA KEUANGAN)

Jumlah Kegiatan Yang Menggunakan Rekening 5.2.1.1.3: 2 Kegiatan

Fix Cost	:	450.000
Variable Cost	:	-
Derivative Cost	:	-

Urutan RKA

Nomor Urut RKA	Unduplicate Keterangan	digunakan dalam kegiatan	% penggunan	Rincian Belanja Masuk ASB?
1	PPTK	2	100%	Masuk ASB

SSH Kabupaten

No	SSH/SHB	Standar Harga
1	PPTK	450.000

Rincian Belanja dalam ASB

Rincian	Jumlah Satuan 1	Satuan 1	Jumlah Satuan 2	Satuan 2	Jumlah Satuan 3	Satuan 3	SSH (VC)	Total Biaya (FC)	Jenis Cost	Rekening Belanja
PPTK	1	Orang	1	Kegiatan			450.000	450.000	FC	5.2.1.1.3

STANDARDISASI RINCIAN RKA
KEGIATAN SOSIALISASI (PESERTA MAKSIMAL 100 ORANG SELAMA MAKSIMAL 2 HARI)
REKENING 5.2.1.2.5 (HONORARIUM PESERTA KEGIATAN PENGGANTI UANG TRANSPORTASI/AKOMODASI/KONSUMSI)

Jumlah Kegiatan Yang Menggunakan Rekening 5.2.1.2.5: 1 Kegiatan

Fix Cost	:	-
Variable Cost	:	100.000
Derivative Cost	:	-

Urutan RKA

Nomor Urut RKA	Unduplicate Keterangan	digunakan dalam kegiatan	% penggunan	Rincian Belanja Masuk ASB?
1	Uang Saku Peserta	1	100%	Masuk ASB

SSH Kabupaten

No	SSH/SHB	Standar Harga
1	Uang Saku Peserta	100.000

Rincian Belanja dalam ASB

Rincian	Jumlah Satuan 1	Satuan 1	Jumlah Satuan 2	Satuan 2	Jumlah Satuan 3	Satuan 3	SSH (VC)	Total Biaya (FC)	Jenis Cost	Rekening Belanja
Uang Saku Peserta	1	Orang	X1	Peserta			100.000		V1	5.2.1.2.5

STANDARDISASI RINCIAN RKA
KEGIATAN SOSIALISASI (PESERTA MAKSIMAL 100 ORANG SELAMA MAKSIMAL 2 HARI)
REKENING 5.2.2.10.1 (BELANJA SEWA MEJA KURSI)

Jumlah Kegiatan Yang Menggunakan Rekening 5.2.2.10.1: 1 Kegiatan

Fix Cost	:	150.000
Variable Cost	:	5.000
Derivative Cost	:	-

Urutan RKA

Nomor Urut RKA	Unduplicate Keterangan	digunakan dalam kegiatan	% penggunan	Rincian Belanja Masuk ASB?
1	Sewa Kursi Panitia	1	100%	Masuk ASB
2	Sewa Kursi Peserta	1	100%	Masuk ASB

SSH Kabupaten

No	SSH/SHB	Standar Harga
1	Sewa Kursi Panitia	5.000
2	Sewa Kursi Peserta	5.000

Rincian Belanja dalam ASB

Rincian	Jumlah Satuan 1	Satuan 1	Jumlah Satuan 2	Satuan 2	Jumlah Satuan 3	Satuan 3	SSH (VC)	Total Biaya (FC)	Jenis Cost	Rekening Belanja
Sewa Kursi Panitia	1	Unit	X1	Peserta			5.000		V1	5.2.2.10.1
Sewa Kursi Peserta	30	Unit	1	Kegiatan			5.000	150.000	FC	0

STANDARDISASI RINCIAN RKA
KEGIATAN SOSIALISASI (PESERTA MAKSIMAL 100 ORANG SELAMA MAKSIMAL 2 HARI)
REKENING 5.2.2.10.4 (BELANJA SEWA GENERATOR)

Jumlah Kegiatan Yang Menggunakan Rekening 5.2.2.10.4: 1 Kegiatan

Fix Cost	:	-
Variable Cost	:	2.000.000
Derivative Cost	:	-

Urutan RKA

Nomor Urut RKA	Unduplicate Keterangan	digunakan dalam kegiatan	% penggunan	Rincian Belanja Masuk ASB?
1	Sewa Generator	1	100%	Masuk ASB

SSH Kabupaten

No	SSH/SHB	Standar Harga
1	Sewa Generator	2.000.000

Rincian Belanja dalam ASB

Rincian	Jumlah Satuan 1	Satuan 1	Jumlah Satuan 2	Satuan 2	Jumlah Satuan 3	Satuan 3	SSH (VC)	Total Biaya (FC)	Jenis Cost	Rekening Belanja
Sewa Generator	1	Unit			X2	Hari	2.000.000		V2	5.2.2.10.4

STANDARDISASI RINCIAN RKA
KEGIATAN SOSIALISASI (PESERTA MAKSIMAL 100 ORANG SELAMA MAKSIMAL 2 HARI)
REKENING 5.2.2.10.5 (BELANJA SEWA TENDA)

Jumlah Kegiatan Yang Menggunakan Rekening 5.2.2.10.5: 1 Kegiatan

Fix Cost	:	-
Variable Cost	:	3.750.000
Derivative Cost	:	-

Urutan RKA

Nomor Urut RKA	Unduplicate Keterangan	digunakan dalam kegiatan	% penggunan	Rincian Belanja Masuk ASB?
1	Sewa Tenda	1	100%	Masuk ASB

SSH Kabupaten

No	SSH/SHB	Standar Harga
1	Sewa Tenda	750.000

Rincian Belanja dalam ASB

Rincian	Jumlah Satuan 1	Satuan 1	Jumlah Satuan 2	Satuan 2	Jumlah Satuan 3	Satuan 3	SSH (VC)	Total Biaya (FC)	Jenis Cost	Rekening Belanja
Sewa Tenda	5	Tenda			X2	Hari	3.750.000		V2	5.2.2.10.5

STANDARDISASI RINCIAN RKA
KEGIATAN SOSIALISASI (PESERTA MAKSIMAL 100 ORANG SELAMA MAKSIMAL 2 HARI)
REKENING 5.2.2.10.7 (BELANJA SEWA SOUND SYSTEM DAN ALAT MUSIK)

Jumlah Kegiatan Yang Menggunakan Rekening 5.2.2.10.7: 1 Kegiatan

Fix Cost	:	4.000.000
Variable Cost	:	-
Derivative Cost	:	-

Urutan RKA

Nomor Urut RKA	Unduplicate Keterangan	digunakan dalam kegiatan	% penggunan	Rincian Belanja Masuk ASB?
1	Sewa Sound System	1	100%	Masuk ASB

SSH Kabupaten

No	SSH/SHB	Standar Harga
1	Sewa Sound System	4.000.000

Rincian Belanja dalam ASB

Rincian	Jumlah Satuan 1	Satuan 1	Jumlah Satuan 2	Satuan 2	Jumlah Satuan 3	Satuan 3	SSH (VC)	Total Biaya (FC)	Jenis Cost	Rekening Belanja
Sewa Sound System	1	Set	1	Kegiatan			4.000.000	4.000.000	FC	5.2.2.10.7

STANDARDISASI RINCIAN RKA
KEGIATAN SOSIALISASI (PESERTA MAKSIMAL 100 ORANG SELAMA MAKSIMAL 2 HARI)
REKENING 5.2.2.11.5 (BELANJA MAKANAN DAN MINUMAN SOSIALISASI)

Jumlah Kegiatan Yang Menggunakan Rekening 5.2.2.11.5: 1 Kegiatan

Fix Cost	:	-
Variable Cost	:	2.500.000
Derivative Cost	:	-

Urutan RKA

Nomor Urut RKA	Unduplicate Keterangan	digunakan dalam kegiatan	% penggunan	Rincian Belanja Masuk ASB?
1	Makan Prasmanan	1	100%	Masuk ASB

SSH Kabupaten

No	SSH/SHB	Standar Harga
1	Makan Prasmanan	50.000

Rincian Belanja dalam ASB

Rincian	Jumlah Satuan 1	Satuan 1	Jumlah Satuan 2	Satuan 2	Jumlah Satuan 3	Satuan 3	SSH (VC)	Total Biaya (FC)	Jenis Cost	Rekening Belanja
Makan Prasmanan	50	Orang			X2	Hari	2.500.000		V2	5.2.2.11.5

STANDARDISASI RINCIAN RKA
KEGIATAN SOSIALISASI (PESERTA MAKSIMAL 100 ORANG SELAMA MAKSIMAL 2 HARI)
REKENING 5.2.2.15.1 (BELANJA PERJALANAN DINAS DALAM DAERAH)

Jumlah Kegiatan Yang Menggunakan Rekening 5.2.2.15.1: 2 Kegiatan

Fix Cost	:	2.400.000
Variable Cost	:	-
Derivative Cost	:	-

Urutan RKA

Nomor Urut RKA	Unduplicate Keterangan	digunakan dalam kegiatan	% penggunan	Rincian Belanja Masuk ASB?
1	Bandar Lampung - Panaragan	1	50%	Masuk ASB
2	Penginapan	1	50%	Masuk ASB

SSH Kabupaten

No	SSH/SHB	Standar Harga
1	Bandar Lampung - Pana	500.000
2	Penginapan	300.000

Rincian Belanja dalam ASB

Rincian	Jumlah Satuan 1	Satuan 1	Jumlah Satuan 2	Satuan 2	Jumlah Satuan 3	Satuan 3	SSH (VC)	Total Biaya (FC)	Jenis Cost	Rekening Belanja
Bandar Lampung - Panaragan	3	Orang	1	Kegiatan			500.000	1.500.000	FC	5.2.2.15.1
Penginapan	3	Kamar	1	Kegiatan			300.000	900.000	FC	5.2.2.15.1

STANDARDISASI RINCIAN RKA
KEGIATAN SOSIALISASI (PESERTA MAKSIMAL 100 ORANG SELAMA MAKSIMAL 2 HARI)
REKENING 5.2.2.3.12 (BELANJA JASA PUBLIKASI)

Jumlah Kegiatan Yang Menggunakan Rekening 5.2.2.3.12: 1 Kegiatan

Fix Cost	:	1.000.000
Variable Cost	:	-
Derivative Cost	:	-

Urutan RKA

Nomor Urut RKA	Unduplicate Keterangan	digunakan dalam kegiatan	% penggunan	Rincian Belanja Masuk ASB?
1	Iklan Media Cetak	1	100%	Masuk ASB

SSH Kabupaten

No	SSH/SHB	Standar Harga
1	Iklan Media Cetak	1.000.000

Rincian Belanja dalam ASB

Rincian	Jumlah Satuan 1	Satuan 1	Jumlah Satuan 2	Satuan 2	Jumlah Satuan 3	Satuan 3	SSH (VC)	Total Biaya (FC)	Jenis Cost	Rekening Belanja
Iklan Media Cetak	1	Kali	1	Kegiatan			1.000.000	1.000.000	FC	5.2.2.3.12

STANDARDISASI RINCIAN RKA
KEGIATAN SOSIALISASI (PESERTA MAKSIMAL 100 ORANG SELAMA MAKSIMAL 2 HARI)
REKENING 5.2.2.6.3 (BELANJA PENJILIDAN)

Jumlah Kegiatan Yang Menggunakan Rekening 5.2.2.6.3: 3 Kegiatan

Fix Cost	:	-
Variable Cost	:	20.000
Derivative Cost	:	-

Urutan RKA

Nomor Urut RKA	Unduplicate Keterangan	digunakan dalam kegiatan	% penggunan	Rincian Belanja Masuk ASB?
1	Jilid	3	100%	Masuk ASB

SSH Kabupaten

No	SSH/SHB	Standar Harga
1	Jilid	20.000

Rincian Belanja dalam ASB

Rincian	Jumlah Satuan 1	Satuan 1	Jumlah Satuan 2	Satuan 2	Jumlah Satuan 3	Satuan 3	SSH (VC)	Total Biaya (FC)	Jenis Cost	Rekening Belanja
Jilid	1		X1	Peserta			20.000		V1	5.2.2.6.3

STANDARDISASI RINCIAN RKA
KEGIATAN SOSIALISASI (PESERTA MAKSIMAL 100 ORANG SELAMA MAKSIMAL 2 HARI)
REKENING 5.2.2.7.3 (BELANJA SEWA RUANG RAPAT/PERTEMUAN)

Jumlah Kegiatan Yang Menggunakan Rekening 5.2.2.7.3: 1 Kegiatan

Fix Cost	:	-
Variable Cost	:	-
Derivative Cost	:	3.000.000

Urutan RKA

Nomor Urut RKA	Unduplicate Keterangan	digunakan dalam kegiatan	% penggunan	Rincian Belanja Masuk ASB?
1	Sewa Ruang Pertemuan	1	100%	Masuk ASB

SSH Kabupaten

No	SSH/SHB	Standar Harga
1	Sewa Ruang Pertemuan	3.000.000

Rincian Belanja dalam ASB

Rincian	Jumlah Satuan 1	Satuan 1	Jumlah Satuan 2	Satuan 2	Jumlah Satuan 3	Satuan 3	SSH (VC)	Total Biaya (FC)	Jenis Cost	Rekening Belanja
Sewa Ruang Pertemuan	1		D	Kelas	X2	Hari	3.000.000		DV2	5.2.2.7.3

BUPATI TULANG BAWANG BARAT,

dto.

UMAR AHMAD

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Bagian Hukum,

Sofiyan Nur, S.Sos., M.IP
Pembina
NIP. 19770409 200212 1 008